



**MM-UBAYA**  
*Vitae Probitas Veritatis*

# **PEDOMAN TESIS**

**2019**

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Jenis Tesis**

Tesis adalah karya tulis ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) Universitas Surabaya (UBAYA) dalam sebagai bagian dari persyaratan kelulusan. Ada empat (4) pilihan jenis Tesis yaitu laporan penelitian, *business plan*, perencanaan keuangan dan Laporan Kerja Praktik. Mahasiswa dapat memilih jenis tesis yang akan dibuat dengan persetujuan KPS dan dosen pembimbing.

Laporan penelitian adalah dokumen tertulis mendetail yang mengkomunikasikan berbagai metode, temuan dan proses dari sebuah penelitian ke pihak lain. Laporan penelitian merupakan alat untuk menyebarluaskan pengetahuan ke masyarakat akademik, pihak-pihak yang berkepentingan dan/atau publik. Laporan penelitian dapat berupa riset empirikal dan *business case*.

*Business plan* (BP) adalah laporan yang mengevaluasi semua aspek dari kelayakan sebuah proyek bisnis. Tujuan pembuatan BP antara lain adalah untuk mengembangkan ide dan gagasan inovatif, membuat arah pencapaiannya di masa depan, sebagai sarana untuk mencari sumber pendanaan, menunjukkan kelemahan dan keunggulan dari bisnis dan juga para pesaingnya, untuk mendapat tanggapan dan saran dari para ahli tentang bisnis yang hendak dilakukan, dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan operasional perusahaan.

Perencanaan keuangan adalah dokumen tertulis mengenai perencanaan keuangan individu yang meliputi tujuan, profil risiko, batasan, akumulasi dan investasi keuangan. Tujuan pembuatan proposal perencanaan keuangan adalah melaksanakan rencana jangka pendek dan jangka panjang keuangan pribadi klien termasuk didalamnya proteksi, akumulasi, dan investasi kekayaan.

Laporan Kerja Praktik adalah dokumen tertulis mengenai hasil internship mahasiswa di perusahaan atau lembaga pemerintah atau lembaga swasta baik dalam maupun luar-negeri. Pihak eksternal yang merupakan lokasi magang merupakan mitra MM dan sudah mengizinkan adanya mahasiswa magang. Waktu magang maksimal 6 bulan atau 1 semester.

### **1.2 Pembimbing dan Ujian Tesis**

Dalam proses penulisan Tesis, setiap mahasiswa akan mendapat dosen pembimbing tesis. Prosedur Bimbingan Tesis sebagai berikut:

1. Pembimbing tesis bertugas dan bertanggungjawab membimbing mahasiswa dalam penelitian dan penulisan tesis. Pembimbing dapat didampingi oleh seorang co-pembimbing atas permintaan pembimbing atau Ketua Program Studi.

2. Pembimbing tesis ditetapkan oleh Ketua Program Studi dengan prosedur sebagai berikut:
  - A. Pada semester 3 saat mengambil matakuliah Metode Penelitian, mahasiswa mengajukan calon Pembimbing Tesis kepada Ketua Program Studi.
  - B. Calon pembimbing tesis ditetapkan oleh ketua program studi berdasarkan kepada kompetensi dosen yang ada, sesuai dengan konsentrasi yang diambil oleh mahasiswa. Calon Pembimbing Tesis adalah dosen dengan kualifikasi pendidikan Doktor, sedangkan untuk co-pembimbing dapat ber-kualifikasi pendidikan Magister dengan Jabatan Akademik minimum Lektor Kepala.
  - C. Ketua Program Studi menetapkan calon pembimbing tesis untuk mahasiswa.
  - D. Mahasiswa mulai mempersiapkan pra-proposal bersama dengan calon pembimbing tesis.
  - E. Semester 4 mahasiswa menginput matakuliah Tesis, dan mahasiswa akan mendapatkan SK Penetapan Dosen Pembimbing.
  - F. Selanjutnya mahasiswa akan menyelesaikan tesis di bawah bimbingan Dosen Pembimbing Tesis.
3. Bila dipandang perlu, pembimbing dapat berasal dari luar Universitas Surabaya.

#### Ujian Tesis dan Proposal Tesis

Untuk menyelesaikan tesis, maka mahasiswa akan melakukan ujian proposal tesis dan ujian tesis.

Ujian proposal tesis bertujuan untuk menilai penguasaan mahasiswa terhadap materi tesis serta teori atau konsep yang terkait. Mahasiswa dapat mendaftar ujian proposal apabila telah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing. Ujian proposal dilaksanakan oleh tim penguji yang terdiri dari tiga dosen, termasuk di dalamnya dosen pembimbing yang merangkap anggota. Tim penguji ditentukan oleh Ketua Program Studi MM.

Persyaratan untuk dapat maju ujian proposal tesis adalah:

1. Telah memenuhi kewajiban administrasi sampai dengan semester berjalan.
2. Telah menyelesaikan seluruh matakuliah pada Program Studi Magister Manajemen dan tidak ada matakuliah D.
3. IPK > 3,00, dengan nilai C maksimal 2 matakuliah.
4. Lulus matakuliah Metode Penelitian dengan nilai minimum B-.

Dalam hal sebuah proposal dianggap tidak lulus, maka mahasiswa harus mengulang proposal penelitian tersebut untuk dapat diuji dalam kesempatan berikutnya sebelum dapat melanjutkan menjadi tesis.

Ujian Tesis dilaksanakan oleh suatu tim penguji terdiri dari 3 orang dosen termasuk di dalamnya dosen pembimbing. Ujian tesis dipimpin oleh seorang Ketua Penguji yang bukan merupakan pembimbing, dengan kualifikasi pendidikan Doktor dan Jabatan Akademik minimum Lektor. Tim penguji ditentukan oleh Ketua Program Studi MM. Ujian Tesis dilaksanakan secara terbuka.

Persyaratan untuk dapat maju Tesis adalah:

1. Telah memenuhi kewajiban administrasi sampai dengan semester berjalan.

2. Memiliki Skor TOEFL  $\geq 475$  dari lembaga yang diakui oleh Universitas Surabaya.
3. Ujian Tesis dinyatakan lulus apabila mahasiswa memperoleh nilai lebih besar atau sama dengan B.
4. Jika mahasiswa tidak lulus ujian tesis maka mahasiswa wajib melaksanakan ujian perbaikan dengan kesempatan mengulang maksimal dua kali.

Pada saat ujian proposal tesis dan tesis, mahasiswa wajib membawa semua kelengkapan terkait data baik data primer maupun data sekunder. Selain itu, literatur yang dianggap penting dalam membuat rerangka teori juga perlu dibawa saat ujian.

## BAB II KETENTUAN UMUM TESIS

### 2.1. Kertas

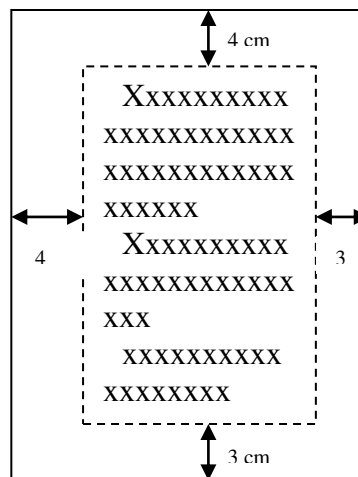
Spesifikasi kertas yang digunakan:

- Jenis : HVS
- Warna : Putih polos
- Berat : 80 gram
- Ukuran : A4 (21,5 cm x 29,7 cm)

### 2.2. Pengetikan

Ketentuan pengetikan adalah sebagai berikut:

- a. Pencetakan dilakukan pada satu sisi kertas (*single side*)
- b. Posisi penempatan teks pada tepi kertas:
  - ✓ Batas kiri : 4 cm (termasuk 1 cm untuk penjilidan)
  - ✓ Batas atas : 4 cm dari tepi kertas
  - ✓ Batas kanan : 3 cm dari tepi kertas
  - ✓ Batas bawah : 3 cm dari tepi kertas



Gambar 1.2.  
Posisi Penempatan Teks Pada Tepi Kertas

### 2.3. Penomoran Halaman

Penomoran halaman tidak diberi imbuhan apa pun. Jenis nomor halaman ada dua macam, yaitu angka Romawi kecil dan angka Latin (Arab).

#### 2.3.1. Angka Romawi Kecil

- a. Digunakan untuk bagian awal tugas akhir (tesis), dapat dilihat pada butir 2.1, kecuali Halaman Sampul.

- b. Letak : 2,5 cm dari tepi bawah kertas, rata tengah (*center*)
- c. Khusus untuk setiap Halaman Judul, penomorannya tidak ditulis tetapi tetap diperhitungkan.

### 2.3.2. Angka Latin (Arab).

- a. Digunakan untuk bagian isi tugas akhir (tesis) dan bagian akhir tugas akhir.
- b. Letak: sudut kanan atas; 1,5 cm dari tepi atas kertas dan 3 cm dari tepi kanan kertas.
- c. Khusus untuk halaman pertama setiap bab, penomorannya diletakkan 2,5 cm dari tepi bawah kertas, rata tengah (*center*).

## 2.4. Tabel dan Gambar

Ketentuan pembuatan tabel dan gambar (termasuk grafik dan diagram) adalah sebagai berikut :

- a. Tabel, Gambar, grafik dan diagram diberi nama.
- b. Penulisan nama tabel, gambar dan lainnya menggunakan huruf besar di awal kata (*title case*).
- c. Tabel dan gambar ditempatkan di antara bagian teks yang paling banyak membahasnya. Tabel dan gambar harus dibuat sedemikian rupa sehingga dapat berdiri sendiri, agar dapat dimengerti oleh pembaca tanpa membaca keterangan dalam teks.
- d. Jika tabel ditulis dalam posisi *landscape*, sisi atas tabel adalah sisi yang dijilid.
- e. Tabel dan gambar selalu rata tengah (*center*) terhadap halaman.
- f. Nomor tabel dan gambar harus menyertakan nomor bab tabel dan gambar tersebut berada. Misalnya Tabel 1.1. berarti tabel pertama yang ada di Bab 1. Jika dalam suatu tugas akhir (tesis) hanya terdapat satu buah tabel atau gambar, maka tidak perlu diberi nomor.
- g. Daftar notasi dan daftar singkatan ditulis dengan huruf aslinya (tidak dibuat kapital ataupun *lowercase*) dan disusun berdasarkan abjad. Penulisannya diurutkan dari huruf kecil, huruf besar, dan simbol (contoh : a, B, ?)
- h. Penulisan judul Tabel dan gambar, dengan ketentuan:
  - 1) Tabel: judul ditulis di atas tabel, rata tengah (*center*) berjarak 1,5 spasi terhadap tabel yang bersangkutan. Judul tabel ditulis langsung mengikuti nomor tabelnya.
  - 2) Gambar: judul ditulis di bawah gambar berjarak 1,5 spasi, rata tengah (*center*) terhadap gambar yang bersangkutan. Judul gambar ditulis langsung mengikuti nomor gambarnya.
  - 3) Penulisan sumber tabel: sumber tabel (jika bukan olahan sendiri) ditulis di bagian bawah tabel berjarak 1,5 spasi dari tabel, huruf tegak tipe *Times New Roman* 11 poin. Sumber yang telah diolah kembali perlu diberi catatan "telah diolah kembali".
  - 4) Penulisan sumber gambar: sumber gambar (jika bukan olahan sendiri) harus ditulis di bagian bawah judul gambar berjarak 1,5 spasi dari judul gambar,

huruf tegak jenis huruf *Times New Roman* ukuran 11. Sumber yang sudah diolah lebih lanjut perlu diberi catatan "telah diolah kembali".

- i. Peletakan tabel atau gambar, berjarak tiga spasi setelah teks. Penulisan teks setelah tabel atau gambar dilanjutkan dengan jarak 1,5 spasi dari baris terakhir judul gambar.
- j. Apabila judul gambar atau tabel melebihi satu baris, penulisannya rata tengah (*center*) dan diketik dengan satu spasi.
- k. Jika tabel dan gambar terlalu panjang, dapat diputus dan dilanjutkan dengan menyetik nomor dan keterangan "sambungan" dalam tanda kurung.
- l. Jika tabel dan gambar terlalu lebar, terdapat beberapa ketentuan sebagai berikut:
  - 1) ditempatkan secara memanjang di halaman tersendiri;
  - 2) ditempatkan pada kertas lebar kemudian dilipat agar tidak melebihi format kertas;
  - 3) diperkecil ukurannya sesuai format tugas akhir, tetapi huruf yang tercantum di dalamnya tidak boleh lebih kecil dari ukuran 10 (ukuran sebenarnya).
- m. Teks/tulisan yang terdapat di dalam tabel diketik dengan 1 spasi

## 2.5. Persamaan Matematika

Persamaan matematika lebih baik ditulis dengan menggunakan *equation* dalam satu baris. Semua persamaan matematika ditulis dengan tabulasi 1,5 cm dari kiri dan harus mempunyai nomor yang diletakkan di sebelahnya dan rata kanan terhadap batas kanan pengetikan.

*Contoh :*

$$k_{it} = \alpha + \beta_1 \cdot X_{1t} + \beta_2 \cdot X_{2t}^2 \dots \dots \dots (5.1)$$

Keterangan: 5 artinya persamaan itu ditulis pada bab 5, sedangkan 1 artinya persamaan itu adalah persamaan matematika pertama yang ditulis pada bab tersebut.

## 2.6. Bilangan dan Satuan

- a. Bilangan diketik dengan angka kecuali pada awal kalimat. Sebagai contoh: Sepuluh negara anggota OPEC menyetujui kuota ekspor minyak sebesar 10.000.000 barel per tahun.
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma. Sebagai contoh: Bahan baku langsung untuk membuat 1 unit produk X sebanyak 15,5 kg.
- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan baku tanpa titik dibelakangnya, misalnya cm, m, kg, ha.

## 2.7. Sumber Kutipan

Tujuan penulisan sumber kutipan dan daftar pustaka

- a. Terhindar penjiplakan (*plagiarism*), dengan mencantumkan sumber kutipan dalam sebuah karya ilmiah, dan menuliskan sumber informasi lengkap pada daftar pustaka agar terhindar dari upaya penjiplakan dan mengambil hak cipta karya orang lain.

- b. Menghargai penulis sebelumnya, dengan menuliskan lengkap sumber kutipan dan daftar pustaka, berarti menghargai karya orang lain yang mempunyai ide dan argumen terlebih dahulu.
- c. Membantu orang lain yang ingin tahu lebih dalam mengenai sumber kutipan. Pembaca karya tulis kita dapat mengetahui tentang kutipan, dan selanjutnya menelusuri informasi dari sumber kutipan pada daftar pustaka.

Ada beberapa versi atau format untuk menuliskan sumber kutipan dan daftar pustaka, MM Ubaya menggunakan yaitu *American Psychological Association (APA) Style*.

Jenis Kutipan

- a. Kutipan tidak langsung, Kutipan tidak langsung adalah ide/konsep orang lain yang dikutip dengan menggunakan kata-kata penulis/peneliti sendiri.
- b. Kutipan langsung, kutipan langsung adalah ide/konsep orang lain yang disalin sesuai dengan aslinya.

#### **a. Penulisan Kutipan Tidak Langsung**

Pada format APA, kutipan tidak langsung dituliskan dalam kalimat/teks dengan mencantumkan nama pengarang dan tahun penerbitan, tanpa menuliskan halaman karya yang dikutip.

##### ➤ **Nama penulis disebutkan dalam awal kalimat**

Contoh: Brickley (1983) melakukan penelitian mengenai deviden baik yang regular maupun *special designated dividend* (SDD) dalam hubungannya dengan peningkatan kekayaan bagi pemegang saham.

##### ➤ **Nama penulis disebutkan pada bagian tengah kalimat**

Contoh: Pemikiran awal yang menyatakan bahwa kebijakan deviden memiliki kandungan informasi dinyatakan oleh Bhattacharya (1979) dengan mengasumsikan bahwa investor luar badan usaha memiliki informasi yang terbatas dan terdapatnya perbedaan tingkat pajak atas dividen dan *capital gain*.

##### ➤ **Nama penulis pada bagian akhir kalimat**

Contoh: Pembayaran dividen ini juga memberikan implikasi mengenai keyakinan pihak manajemen bahwa pendapatan yang diperoleh di masa yang akan datang akan cukup untuk mempertahankan kebijakan pembayaran dividen yang telah dilakukan Megginson & Murhadi (1997).

##### ➤ **Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat**

In a recent study of student performance (Jones, 1998), ...

##### ➤ **Penulis berjumlah sama atau lebih dari Tiga orang**

Pada saat sitasi pertama dituliskan lengkap semua penuli, dan sitasi berikutnya (sumber yang sama) ditulis et al.



Sitasi Pertama: Schneider, Whitehead, and Elliot (2007) showed that...

Sitasi berikutnya: Schneider et al., (2007) showed that.....

➤ **Mengutip dari sumber kedua**

Jones (as cited in Smith, 2009) agreed that the experiment failed to confirm this hypothesis.

atau

The experiment failed to confirm this hypothesis (Jones, dikutip dari Smith, 2009).

**b. Penulisan Kutipan Langsung**

Kutipan langsung pada format APA ditulis dengan menyebutkan nama pengarang, tahun terbit, dan halaman kalimat/teks yang dikutip. Kutipan langsung dibedakan atas dua jenis, yaitu kutipan langsung pendek dan kutipan langsung panjang.

➤ **Kutipan langsung pendek**

Kutipan langsung pendek adalah kalimat yang dikutip kurang atau sama dengan 40 kata. Kutipan langsung pendek dituliskan dalam teks dengan memberi tanda petik (“) di awal dan di akhir kutipan. Pengutipan langsung kurang dari 5 baris, langsung dimasukkan dalam kalimat dan diberikan tanda petik (“). Penulisan kutipan langsung dalam bahasa Inggris/non-bahasa Indonesia menggunakan huruf *italics* dengan jarak spasi 2.

Contoh:

Menurut Case, Fair dan Oster (2009, p.82) “*It is reasonable to expect quantity demanded to fall when prices rises, ceteris paribus, and to expect quantity demanded to rise when price falls, ceteris paribus*”.

➤ **Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat**

She stated, "Students often had difficulty using APA style" (Jones, 1998, p. 199), but she did not offer an explanation as to why.

➤ **Nama penulis disebutkan dalam kalimat**

According to Jones (1998, p.199), "Students often had difficulty using APA style, especially when it was their first time".

➤ **Kutipan langsung panjang**

Kutipan langsung panjang adalah kalimat yang dikutip lebih dari 40 kata. Kutipan langsung panjang ditulis dalam paragraf tersendiri, dengan jarak 5 ketuk/spasi dari *margin* kiri, dan tetap dalam jarak 1,5 spasi (seperti teks). Pengutipan langsung yang lebih atau sama dengan 5 baris, dilakukan dengan membuat paragraf baru yang dimulai dengan jarak 5 ketuk/spasi dari *margin* kiri. Penulisan kutipan langsung dalam bahasa Inggris/non-bahasa Indonesia menggunakan huruf *italics* dengan jarak spasi 1.

Contoh

Case, Fair dan Oster (2009, p. 283) menjelaskan bahwa (12345) *"We all know that people have different tastes and preferences and that they will buy very different things in very different combinations. As long as everyone shops freely in the same markets, no redistribution of final outputs among people will make them better off. If you and I buy in the same markets and pay the same prices and I buy what I want and you buy what you want, we cannot possibly end up with the wrong combination of things. Free and open markets are essential to this result"*.

➤ **Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat**

She stated: Students often had difficulty using APA style, especially when it was their first time citing sources. This difficulty could be attributed to the fact that many students failed to purchase a style manual or to ask their teacher for help. (Jones, 1993, p. 199).

➤ **Nama penulis disebutkan dalam kalimat**

Jones's (1993) study found the following: Students often had difficulty using APA style, especially when it was their first time citing sources. This difficulty could be attributed to the fact that many students failed to purchase a style manual or to ask their teacher for help (p. 199).

Pengutipan langsung yang merupakan penggalan dari sebuah kalimat atau paragraf dari sebuah sumber dapat dituliskan sebagai berikut.

Contoh:

Case, Fair dan Oster (2009, p. 477) menjelaskan bahwa

(12345) *"...the effects of inflation on the distribution of income is to distinguish between anticipated and unanticipated inflation. If inflation is anticipated and contracts are made and agreements written with the anticipated value of inflation in mind, there need not be any effects of inflation on income distribution"*.

## 2.8. Daftar Pustaka

Perkembangan jenis media untuk mencari informasi memungkinkan penulis mencari sumber informasi dari berbagai media. Perkembangan itu diikuti oleh perkembangan berbagai format penulisan kutipan dan daftar referensi. Setiap Program Studi/Fakultas berhak menentukan sendiri format penulisan kutipan yang akan digunakan dengan menggunakan standar yang baku dan konsisten.

✓ **Prosiding**

Schnase, J. L., & Cunniss, E. L. (Eds.). (1995). *Proceedings from CSCL '95: The First International Conference on Computer Support for Collaborative Learning*. Mahwah, NJ: Erlbaum.

✓ **Artikel jurnal tercetak**

Nevin, A. (1990). The changing of teacher education special education. *Teacher Education and Special Education: The Journal of the Teacher Education Division of the Council for Exceptional Children*, 13(3-4), 147-148.

✓ **Artikel jurnal online**

Herbst-Damm, K. L., & Kulik, J. A. (2005). Volunteer support, marital status, and the survival times of terminally ill patients. *Health Psychology*, 24, 225-229. doi:10.1037/0278-6133.24.2.225

Jameson, J. (2013). E-Leadership in higher education: The fifth “age” of educational technology research. *British Journal of Educational Technology*, 44(6), 889-915. doi: 10.1111/bjet.12103

✓ **Buku** (Judul Buku di Italics)

Copstead, L., & Banasik, J. (2005). *Pathophysiology* (3rd ed.). Philadelphia, PA: Saunders.

Finney, J. (1970). *Time and again*. New York, NY: Simon and Schuster.

✓ **Buku karya pengarang lebih dari 3 (Tiga) orang** (Judul Buku di Italics)

Schneider, Z., Whitehead, D., & Elliott, D. (2007). *Nursing and midwifery research: Methods and appraisal for evidence-based practice* (3rd ed.). Marrickville, Australia: Elsevier Australia.

✓ **Buku dalam database**

Davis, J. (n.d.). *Familiar birdsongs of the Northwest*. Available from <http://www.powells.com/cgi-bin/biblio?inkey=1-9780931686108-0>

Sayre, R. K., Devercelli, A.E., Neuman, M.J., & Wodon, Q. (2015). *Investment in early childhood development: Review of the world bank's recent experience*. doi: 10.1596/978-1-4648-0403-823

✓ **Buku terjemahan**

Laplace, P. S. (1951). *A philosophical essay on probabilities*. (F. W. Truscott & F. L. Emory, Trans.). New York, NY: Dover. (Original work published 1814)

✓ **Artikel atau bagian bab dalam buku karya editor**

O'Neil, J. M., & Egan, J. (1992). Men's and women's gender role journeys: A metaphor for healing, transition, and transformation. In B. R. Wainrib (Ed.), *Gender issues across the life cycle* (pp. 107-123). New York, NY: Springer.

✓ **Bagian buku atau dokumen website**

Engelshcall, R. S. (1997). *Module mod\_rewrite: URL Rewriting Engine*. In *Apache HTTP Server version 1.3 documentation (Apache modules)*. Retrieved from [http://httpd.apache.org/docs/1.3/mod/mod\\_rewrite.html](http://httpd.apache.org/docs/1.3/mod/mod_rewrite.html)

- Longacre, W.A., Ayres, J.E. (1968). Archeological lessons from an Apache wickiup. In S.R. Binford L.R. Binford (Eds.), *Archeology in cultural systems* (pp. 151-160). Retrieved from <https://books.google.com/books?id=vROM3JrrRa0C=PP1=archeology=PR9#v=onepage=archeology=false>
- Peckinpugh, J. (2003). Change in the Nineties. In J. S. Bough and G. B. DuBois (Eds.), *A century of growth in America*. Retrieved from GoldStar database.

✓ **Review buku online**

- Castle, G. (2007). New millennial Joyce [Review of the books *Twenty-first Joyce*, *Joyce's critics: Transitions in reading and culture*, and *Joyce's messianism: Dante, negative existence, and the messianic self*]. *Modern Fiction Studies*, 50(1), 163-173. Available from Project MUSE Web site: [http://muse.jhu.edu/journals/modern\\_fiction\\_studies/toc/mfs52.1.html](http://muse.jhu.edu/journals/modern_fiction_studies/toc/mfs52.1.html)
- Zacharek, S. (2008, April 27). Natural women [Review of the book *Girls like us*]. *The New York Times*. Retrieved from <http://www.nytimes.com/2008/04/27/books/review/Zachareck-t.html?pagewanted=224>

✓ **Buku berseri**

- Wiener, P. (Ed.). (1973). *Dictionary of the history of ideas* (Vols. 1-4). New York, NY: Scribner's.

✓ **Abstrak Disertasi/Tesis**

- Yoshida, Y. (2001). Essays in urban transportation. *Dissertation Abstracts International*, 62, 7741A.

✓ **Dokumen Pemerintah**

- National Institute of Mental Health. (1990). *Clinical training in serious mental illness* (DHHS Publication No. ADM 90-1679). Washington, DC: U.S. Government Printing Office.

✓ **Disertasi/Tesis**

- Biswas, S. (2008). *Dopamine D3 receptor: A neuroprotective treatment target in Parkinson's disease*. Retrieved from ProQuest Digital Dissertations. (AAT 3295214)

✓ **Disertasi (Unpublished)**

- Murhadi, W. R. (2007). *Studi Kebijakan Deviden* (Unpublished doctoral dissertation). Universitas Brawijaya, Malang.

✓ **Laporan Organisasi**

- American Psychiatric Association. (2000). *Practice guidelines for the treatment of patients with eating disorders* (2nd ed.). Washington, DC: Author.

✓ **Artikel majalah online**

Bernstein, M. (2002). 10 tips on writing the living Web. *A List Apart: For People Who Make Websites*, 149. Retrieved from <http://www.alistapart.com/articles/writeliving>

✓ **Artikel majalah online dengan DOI**

Brownlie, D. (2007). Toward effective poster presentations: An annotated bibliography. *European Marketing Magazine*, 41, 1245-1283. doi:10.1108/03090560710821161

✓ **Artikel majalah online tanpa DOI**

Kenneth, I. A. (2000). A Buddhist response to the nature of human rights. *Buddhist Ethics Magazine*, 8. Retrieved from <http://www.cac.psu.edu/jbe/twocont.html>

✓ **Artikel surat kabar tercetak**

Rosenberg, G. (1997, March 31). *Electronic discovery proves an effective legal weapon. The New York Times*, p. D5.

✓ **Artikel surat kabar online**

Parker-Pope, T. (2008, May 6). Psychiatry handbook linked to drug industry. *The New York Times*. Retrieved from [http://well.blogs.nytimes.com/2008/05/06/psychiatry-handbook-linked-to-drug-industry/?\\_r=0](http://well.blogs.nytimes.com/2008/05/06/psychiatry-handbook-linked-to-drug-industry/?_r=0)

Rosenberg, G. (1997, March 31). Electronic discovery proves an effective legal weapon. *The New York Times*, Retrieved from <http://www.nytimes.com>

✓ **Artikel majalah tercetak**

Tumulty, K. (2006, April). *Should they stay or should they go? Time*, 167(15), 3-40.

✓ **Artikel majalah online**

Tumulty, K. (2006, April). *Should they stay or should they go? Time*, 167(15). Retrieved from <http://content.time.com/time/magazine/article/0,9171,1179361,00.html>

✓ **Website**

Mardell, M. (2017). Facing the robotic revolution. Retrieved from <http://www.bbc.com/news/technology-39028030>

✓ **Abstrak**

Paterson, P. (2008). How well do young offenders with Asperger Syndrome cope in custody?: Two prison case studies [Abstract]. *British Journal of Learning Disabilities*, 36(1), 54-58.

Hendricks, J., Applebaum, R., & Kunkel, S. (2010). A world apart? Bridging the gap between theory and applied social gerontology. *Gerontologist*, 50(3), 284-293. Abstract retrieved from Abstracts in Social Gerontology database. (Accession No. 50360869)

✓ **Bibliografi online**

Jürgens, R. (2005). *HIV/AIDS and HCV in Prisons: A Select Annotated Bibliography*. Retrieved from [http://www.hc-sc.gc.ca/ahc-asc/alt\\_formats/hpb-dgps/pdf/intactiv/hiv-vih-aids-sida-prison-carceral\\_e.pdf](http://www.hc-sc.gc.ca/ahc-asc/alt_formats/hpb-dgps/pdf/intactiv/hiv-vih-aids-sida-prison-carceral_e.pdf)

✓ **Catatan kuliah online dan slide presentasi**

When citing online lecture notes, be sure to provide the file format in brackets after the lecture title (e.g. PowerPoint slides, Word document).

Hallam, A. *Duality in consumer theory* [PDF document]. Retrieved from Lecture Notes Online Web site: <http://www.econ.iastate.edu/classes/econ501/Hallam/index.html>

Roberts, K. F. (1998). *Federal regulations of chemicals in the environment* [PowerPoint slides]. Retrieved from <http://siri.uvm.edu/ppt/40hrenv/index.html>

✓ **Email dalam Mailing List**

Smith, S. (2006, January 5). Re: Disputed estimates of 10 [Electronic mailing list message]. Retrieved from <http://tech.groups.yahoo.com/group/ForensrcNetwork/message/670>

## 2.9. Lampiran

Ketentuan pembuatan lampiran adalah sebagai berikut.

- a. Nomor dan judul lampiran ditulis di sudut kanan atas halaman (*right-aligned*) dengan huruf tegak tipe huruf *Times New Roman* ukuran 12.
- b. Judul lampiran diketik dalam satu baris menggunakan huruf kapital di awal kata (*title case*).
- c. Lampiran yang lebih dari satu halaman, pada halaman berikutnya diberi keterangan “lanjutan” dalam tanda kurung pada sudut kanan atas halaman.
- d. Isi dan urutan pengelompokan lampiran disesuaikan dengan kebijakan fakultas/program studi

## **BAB III**

### **FORMAT PENULISAN TESIS**

Format penulisan tugas akhir (tesis) ini terdiri dari tiga bagian : (a) Bagian awal; (b) Bagian isi; dan (c) Bagian akhir.

#### **3.1. Bagian Awal**

Bagian awal Tesis terdiri dari :

- a. Halaman Sampul
- b. Halaman Judul
- c. Halaman Pengesahan
- d. Halaman Identitas Tim Penguji
- e. Pernyataan Keaslian
- f. Kata Pengantar/ Ucapan Terima Kasih (disesuaikan)
- g. Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis
- h. Abstrak/*Abstract* (dalam Bahasa Indonesia dan Inggris)
- i. Daftar Isi
- j. Daftar Tabel dan Daftar Gambar (disesuaikan)
- k. Daftar Rumus (disesuaikan)
- l. Daftar Istilah (disesuaikan)
- m. Daftar Lampiran (disesuaikan)

##### **3.1.1. Halaman Sampul**

Halaman Sampul harus dapat memberikan informasi singkat dan jelas mengenai karya ilmiah tersebut yang berupa judul, jenis karya ilmiah (tesis), tujuan karya ilmiah itu dibuat, logo institusi, identitas penulis, program studi/peminatan, nama institusi dan tahun pengesahan. Pada Halaman Sampul ini format penulisan menggunakan rata tengah (*center*).

Ketentuan mengenai penulisan sebagai berikut :

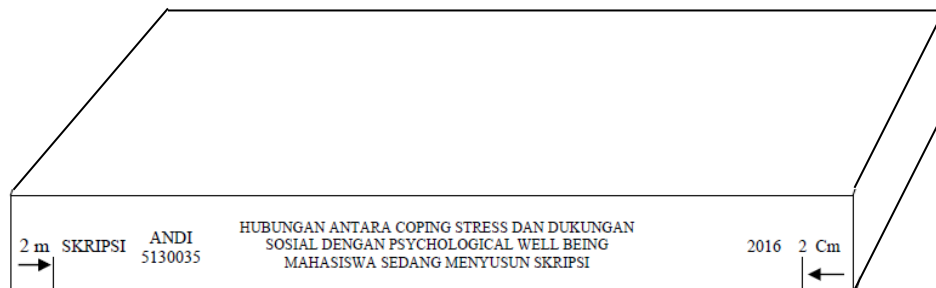
- a. Judul karya ilmiah (tesis) dibuat dengan tipe huruf Times New Roman ukuran 14, dan semua kapital tebal.
- b. Tulisan Tesis dibuat dengan tipe huruf Times New Roman ukuran 14, dan semua kapital tebal.
- c. Tujuan karya ilmiah berisi tujuan penulisan karya ilmiah dalam bentuk kalimat “Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Magister”.
- d. Logo Universitas Surabaya menggunakan logo dengan standar warna dan ukuran Universitas Surabaya (Tinggi = 8 cm, Lebar = 7 cm).
- e. Identitas Penulis berisi kata “Oleh” yang di bawahnya diikuti dengan nama lengkap penulis tanpa gelar ditulis dengan tipe huruf Times New Roman kapital

ukuran 12. Di bawah nama lengkap dicantumkan Nomor Register Pokok (NRP) mahasiswa.

- f. Program Studi diisi sesuai dengan Program Studi yang ditempuh. Selanjutnya di bawah Program Studi dicantumkan peminatan yang diambil. Semua ditulis dengan tipe huruf Times New Roman kapital tebal ukuran 14.
- g. Pada bagian paling bawah secara berurutan kebawah terdiri dari nama Fakultas, Universitas Surabaya, Surabaya, dan tahun ujian tugas akhir (tesis) dilaksanakan. Semua ditulis dengan huruf kapital tebal ukuran 14.

Halaman Sampul Tugas Akhir, secara umum mempunyai karakteristik:

- a. Halaman Sampul Tugas Akhir (Tesis) terbuat dari karton tebal dilapisi kertas linen. Untuk warna halaman sampul tugas akhir (tesis) disesuaikan dengan kebijakan fakultas/program studi masing-masing.
- b. Semua huruf dicetak dengan tinta warna hitam atau warna kontras dari warna sampul, satu spasi (*line spacing = single*).
- c. Judul tidak diperkenankan menggunakan singkatan, diketik Rata tengah, dengan huruf besar.
- d. Halaman sampul muka tidak boleh diberi siku besi pada ujung-ujungnya.
- e. Informasi yang dicantumkan pada punggung halaman sampul adalah: jenis tugas akhir (Tesis), Nama dan NRP, judul tugas akhir dan tahun. Informasi yang dicantumkan seluruhnya menggunakan huruf besar, dengan jenis huruf *Times New Roman* ukuran proporsional dengan ketebalan punggung, dan ditulis di tengah punggung halaman sampul (*center*).



Gambar 2.1.  
Punggung Halaman Sampul

Contoh Halaman Sampul dapat dilihat pada [Lampiran 1](#).

### 3.1.2. Halaman Judul

Secara umum informasi yang diberikan pada Halaman Judul sesuai Halaman Sampul dengan menggunakan kertas yang diberi *Watermark* logo Universitas Surabaya.

Halaman Judul Tugas Akhir (Tesis) secara umum sebagai berikut :



- a. Format Halaman Judul sesuai Halaman Sampul dengan menggunakan kertas yang diberi *Watermark* logo Universitas Surabaya.
- b. Dibawah tulisan tugas akhir (tesis) ditambahkan “Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana/Magister”.
- c. Semua huruf ditulis dengan satu spasi (*line spacing = single*).

Contoh Halaman Judul dapat dilihat pada Lampiran 2.

### 3.1.3. Halaman Pengesahan

Halaman Pengesahan berfungsi untuk menjamin keabsahan karya ilmiah yang ditetapkan oleh institusi. Halaman Pengesahan tugas akhir (tesis) ditulis dengan dengan satu spasi (*line spacing = single*), tipe huruf *Times New Roman* ukuran 12.

Contoh Halaman Pengesahan dapat dilihat pada Lampiran 3.

### 3.1.4. Pernyataan Keaslian

Halaman ini berisi pernyataan dari penulis bahwa tugas akhir (tesis) yang disusun adalah hasil karyanya sendiri dan ditulis dengan mengikuti kaidah penulisan ilmiah dan bermeterai Rp. 6,000,00 (enam ribu rupiah). Halaman Pernyataan Keaslian ditulis dengan dua spasi (*line spacing = double*), tipe huruf *Times New Roman* ukuran 12 dengan posisi rata tengah (*center*)

Contoh Pernyataan Keaslian dapat dilihat pada Lampiran 5.

### 3.1.5. Kata Pengantar

Halaman Kata Pengantar memuat pengantar singkat atas karya ilmiah. Halaman Kata Pengantar dapat ditambahkan ucapan terima kasih atau penghargaan kepada berbagai pihak yang telah membantu penyusunan tesis. Sebaiknya, ucapan terima kasih atau penghargaan tersebut juga mencantumkan bantuan yang mereka berikan, misalnya bantuan dalam memperoleh masukan, data, sumber informasi, serta bantuan dalam menyelesaikan tesis.

Halaman Kata Pengantar secara umum, adalah sebagai berikut:

- a. Semua huruf ditulis dengan tipe huruf *Times New Roman* ukuran 12, dua spasi dan ukuran sesuai dengan contoh pada Lampiran 6.
- b. Judul Kata Pengantar ditulis dengan jenis huruf *Times New Roman* ukuran 12, dicetak tebal dan huruf besar.
- c. Pada Kata Pengantar dapat ditambahkan ucapan terima kasih.
- d. Jarak antara judul dan Kata Pengantar adalah 2 x 2 spasi.

Contoh Kata Pengantar dapat dilihat pada Lampiran 6.

### 3.1.6. Abstrak

Abstrak merupakan ikhtisar dari tugas akhir (tesis) yang memuat latar belakang, permasalahan, tujuan, metode penelitian, hasil, dan kesimpulan. Abstrak dibuat untuk memudahkan pembaca mengerti secara cepat isi tugas akhir untuk memutuskan

apakah perlu membaca lebih lanjut atau tidak. Abstrak dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Ketentuan penulisan Abstrak adalah sebagai berikut:

- a. Abstrak adalah ringkasan, inti atau ikhtisar dari tugas akhir diketik dengan tipe huruf *Times New Roman* ukuran 11, satu spasi (*line spacing = single*).
- b. Abstrak disusun dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
- c. Jika memungkinkan, pengetikan untuk abstrak bahasa Indonesia dan Inggris diletakkan dalam satu halaman.
- d. Nama Mahasiswa, Nomer Register Pokok (NRP), Judul Tugas Akhir (Tesis) ditulis di atas abstrak.
- e. Di bagian bawah Abstrak dituliskan Kata Kunci. Untuk Abstrak dalam Bahasa Indonesia, Kata Kunci diberikan dalam Bahasa Indonesia. Untuk Abstrak dalam Bahasa Inggris, Kata Kunci diberikan dalam Bahasa Inggris.
- f. Jumlah kata kunci berkisar 3-5 kata kunci
- g. Semua istilah asing, kecuali nama, dicetak miring (*italic*).

Contoh Abstrak dapat dilihat pada Lampiran 7 dan 8.

### **3.1.7. Daftar Isi**

Daftar Isi memuat semua bagian tulisan beserta nomor halaman masing-masing, yang ditulis sama dengan isi yang bersangkutan. Biasanya, agar daftar isi ringkas dan jelas, sub bab derajat kedua dan ketiga boleh tidak ditulis.

Halaman Daftar Isi Tugas Akhir secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Semua huruf ditulis dengan dengan dua spasi (*line spacing = double*).
- b. Khusus untuk judul tiap bab ditulis dengan tipe huruf *Times New Roman* ukuran 12, dan huruf besar (kapital).
- c. Jarak antara judul dengan isi Daftar Isi adalah 3 spasi.

Contoh Daftar Isi dapat dilihat pada Lampiran 9.

### **3.1.8. Daftar Gambar dan Daftar Tabel**

Daftar Gambar dan Daftar Tabel digunakan untuk memuat nama tabel, gambar, dan sebagainya yang ada dalam tugas akhir. Penulisan nama tabel, gambar, dan sebagainya menggunakan huruf kapital di awal kata (*title case*).

Ketentuan penulisan Daftar Tabel dan Daftar Gambar dalam tugas akhir (tesis) secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Semua huruf ditulis dengan jenis huruf *Times New Roman* ukuran 12 dalam dua spasi (*line spacing = double*).
- b. Khusus untuk judul Daftar Gambar ditulis dengan jenis huruf *Times New Roman* ukuran 12, dicetak tebal dan huruf besar (kapital).

Contoh Daftar Tabel dan Daftar Gambar dapat dilihat pada Lampiran 10 dan 11.

### **3.2. Bagian Isi**

Isi sebuah proposal tugas akhir (tesis) dibahas pada bab 4, sedangkan isi tesis dibahas pada bab 5. Pembagian bab dari pendahuluan sampai kesimpulan ditentukan oleh Program Studi.

### **3.3. Bagian Akhir**

Bagian ini terdiri dari:

- a. Daftar Pustaka
- b. Lampiran (d disesuaikan)

#### **3.3.1. Daftar Pustaka**

Daftar Pustaka merupakan daftar bacaan yang menjadi sumber, referensi, acuan dan dasar penulisan tugas akhir (tesis). Daftar Pustaka berisi buku, artikel jurnal, majalah, surat kabar, wawancara, dan sebagainya. Daftar Pustaka disusun secara urut abjad. Halaman judul “daftar pustaka” ditulis dengan tipe huruf *Times New Roman* ukuran 12 dengan posisi rata tengah (*center*). Halaman daftar pustaka ditulis dengan dua spasi (*line spacing = double*), tipe huruf *Times New Roman* ukuran 12 dengan baris pertama menempel di kiri, dan baris kedua dan seterusnya masuk 5 ketuk dari kiri, dan posisi *justified*.

Contoh penulisan daftar pustaka dapat dilihat pada Lampiran 12

#### **3.3.2. Lampiran**

Lampiran merupakan data tambahan, pelengkap atau hasil olahan yang menunjang penulisan tugas akhir (tesis) tetapi tidak dicantumkan di dalam isi tugas akhir, karena akan mengganggu kesinambungan pembacaan. Lampiran yang perlu disertakan dikelompokkan menurut jenisnya, antara lain jadwal, tabel, daftar pertanyaan, gambar, grafik, desain, perhitungan statistik dan lain-lain.

## BAB IV BAGIAN ISI PROPOSAL TESIS

Ada empat (4) pilihan jenis Tesis yaitu laporan penelitian, *business plan*, perencanaan keuangan dan Laporan Kerja Praktik. Mahasiswa dapat memilih jenis tesis yang akan dibuat dengan persetujuan KPS dan dosen pembimbing.

### 3.1. Bagian Isi Proposal Tesis Berbasis Penelitian

Tesis berbasis penelitian dapat berupa penelitian kuantitatif ataupun kualitatif.

#### 3.1.1. Bab Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang, identifikasi masalah dan perumusan pertanyaan penelitian, tujuan studi, manfaat studi, dan pengorganisasian tulisan.

##### Latar Belakang

Latar belakang merupakan pemikiran secara garis besar baik teoretis dan/atau empiris yang menunjukkan pentingnya penelitian yang hendak dilakukan dan alasan ketertarikan peneliti memilih topik tersebut. Latar belakang juga perlu didukung dengan data-data kuantitatif hasil survey yang dikutip dari sumber-sumber yang kredibel (misalkan badan statistik, lembaga pemeringkat, majalah/periodikal bisnis, lembaga internasional, institut pendidikan tinggi dan organisasi lainnya yang dianggap memiliki kredibilitas publik). Latar belakang dimulai dengan bidang amatan yang luas dan selanjutnya menuju kepada bidang amatan yang terfokus (pola umum-khusus).

##### Identifikasi Masalah dan Perumusan Pertanyaan Penelitian

Masalah dapat dinyatakan dalam berbagai definisi, yaitu (1) Kesenjangan antara seharusnya dan senyatanya (*Das Sein* dan *Das Solen*); (2) Kesenjangan antara teori dan temuan empiris (*Theory testing*); (3) Kesenjangan antara temuan empiris dengan temuan empiris lainnya (*research gap*); dan (4) Kesenjangan antara teori dengan teori (*theory gap*).

Berdasarkan identifikasi masalah maka diketahui beberapa permasalahan yang terjadi tentang sebuah fenomena. Peneliti perlu membatasi permasalahan yang akan diteliti sesuai dengan bidang fokus penelitian. Hal ini dimaksudkan tidak untuk menyederhanakan penelitian namun menguatkan penelitian pada fokus bidang amatan tertentu.

Selanjutnya peneliti perlu melakukan perumusan pertanyaan penelitian (*research question*) yang hendak dijawab melalui penelitian tersebut. Perumusan Pertanyaan penelitian utama dapat dipecah/dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian minor.

##### Paradigma, Tujuan dan Manfaat

Paradigma penelitian menjelaskan secara ringkas apakah penelitian ini termasuk kuantitatif/positivism, kualitatif (interpretive atau critical), atau gabungan keduanya.

Ini dimaksudkan agar pembaca mendapatkan informasi lebih awal tentang metodologi yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian.

Tujuan penelitian tidak semata-mata mengganti kalimat tanya dalam perumusan masalah menjadi kalimat pernyataan. Tujuan penelitian seharusnya mencerminkan arah penelitian dan hasil yang ingin dicapai (misalkan deskriptif, eksplanatori, atau eksperimental).

Manfaat penelitian dapat berupa manfaat pengembangan ilmu/teoritis (*basic research*) atau menyelesaikan masalah praktis (*applied research*). Seorang peneliti perlu memilih diantara kedua hal tersebut karena hal ini akan menentukan titik berat pembahasannya.

### **Pengorganisasian Penulisan Tesis yang Direncanakan**

Bagian ini memberikan gambaran tentang pengorganisasian bab-bab tesis yang direncanakan (bukan proposal tesis). Bagian ini dibuat untuk memudahkan pembaca mengetahui urutan penulisan penelitian.

#### **3.1.2. Bab Tinjauan Pustaka**

Bab ini memuat kajian teoritis beserta pendalaman konsep-konsep yang relevan yang dapat berasal dari buku teks, jurnal, maupun literatur akademis lainnya beserta argumentasi dan interpretasi peneliti. Dari kajian yang dilakukan, peneliti perlu untuk membuat pengembangan teoritis yang merupakan intisari dari acuan berpikir peneliti yang akan digunakan untuk pengumpulan dan analisis data di bab-bab selanjutnya. Jika penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif (*positivism*) maka hipotesis dapat diturunkan pada bagian ini. Guna memudahkan pemahaman pembaca, maka peneliti dapat pula menyajikan gambar model teoretis yang mencerminkan konsep dan variabel yang terkait dengan pertanyaan penelitian.

#### **3.1.3. Bab Desain Penelitian**

Bab ini menjelaskan tentang paradigma penelitian yang digunakan (*positivism, interpretive, critical*, dan sebagainya), strategi dan langkah-langkah penelitian yang hendak dilakukan, metode pengumpulan dan analisis data, aspek-aspek teknis terkait, serta upaya peneliti untuk meminimalisasi bias. Penjelasan tersebut perlu diperkuat dengan alasan peneliti untuk menjustifikasi desain studi yang digunakan.

## **3.2. Bagian Isi Proposal Tesis Berbasis *Business plan***

### **3.2.1 Ringkasan Eksekutif (Maksimum 2 halaman, dengan satu spasi)**

Ringkasan eksekutif berisi penjelasan ringkas tentang:

- a. perusahaan (nama, visi, misi, tujuan), bentuk bisnis dan kontak person.
- b. penjelasan ringkas tentang bisnis dan permasalahan yang akan dipecahkan atau disebut juga *value proposition*.
- c. penjelasan ringkas tentang strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan.
- d. penjelasan ringkas tentang kondisi keuangan dan sumber pendanaan.

e. penutup

### **3.2.1. Bab Pendahuluan**

#### **Visi dan Misi**

Bagian ini menjelaskan tentang latar belakang dan argumentasi kuat tentang penetapan visi dan misi bisnis yang akan dilakukan.

#### **Deskripsi Bisnis: Analisis Bisnis dan Value Proposition Design**

Jelaskan secara ringkas bisnis utama yang hendak dibahas. Sebaiknya dijelaskan pula dalam poin ini sejarah perusahaan, *lesson learned* yang pernah dihadapi (masalah dan keberhasilan), reputasi dalam industrinya, jumlah pekerja, kisah kesuksesan yang pernah dialami, dan permasalahan yang timbul dan pemecahannya.

Jelaskan kondisi industri/ arena bisnis tersebut. Poin ini juga menjelaskan bagaimana sebuah bisnis memiliki keunikan dan *value proposition* yang lebih baik daripada pesaing (*head to head*), dan juga pesaing dari sisi produk substitusi.

Jelaskan tren bisnis pada periode lima tahunan terakhir. Hal ini penting untuk mengetahui sepanjang periode lima tahunan tren masa lalu pasar yang kemungkinan beralih atau berubah, ataupun peluang yang bisa diharapkan dari perubahan atau peralihan tren tersebut.

Jelaskan peluang untuk masuk dalam bisnis tersebut. Hal ini juga dapat diketahui dari tren bisnis yang terjadi, selain dari keunggulan kompetitif perusahaan.

Jelaskan kekuatan, keunikan, dan *value proposition* yang diajukan (dapat berupa sebuah perusahaan, produk, lokasi geografis, tipe pelanggan, atau unsur lainnya yang menjadi fokus dari BM ini). Poin ini juga berjalan selaras dengan penjelasan pada poin sebelumnya yaitu peluang dan tren bisnis. Selain keunggulan kompetitif yang sudah dimiliki, perlu juga dijelaskan mengenai keunggulan kompetitif yang harus dan atau akan dimiliki sesuai dengan sumber daya yang ada.

#### **Validasi Produk**

Validasi produk merupakan tahap awal dalam berbisnis. Ide bisnis atau produk perlu diuji sebelum resmi dijual. Dalam tahap ini dilakukan proses inovasi produk baik barang atau jasa menjadi produk dengan fitur minim atau disebut *Minimum Viable Product* (MVP). MVP inilah yang kemudian diuji keandalan dan efektivitas fitur-fiturnya. Hasil dari proses ini harus dapat diukur dan dipertanggungjawabkan, misalnya menggunakan *customer value index* (CVI).

#### **Analisis Industri dan Lingkungan**

Analisis industri dan lingkungan dilakukan untuk melihat posisi dan daya saing bisnis dibanding pemain bisnis dalam industri tersebut. Proses ini dapat dikembangkan dengan pendekatan Industry Canvas (CVI) ataupun *Five Forces Model dan analisis SWOT* (KSI). Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang ada, identifikasi kekuatan dan kelemahan yang ada pada diri perusahaan/produk, serta menentukan *Key Success Factors*. Kekuatan dan kelemahan bersumber dari internal organisasi, dan peluang serta ancaman bersumber dari lingkungan eksternal perusahaan.

#### **Tujuan**

Jelaskan tujuan yang akan dicapai perusahaan. Tujuan tersebut haruslah spesifik, terukur, realistis, mempunyai jangka waktu pencapaian, dan mempunyai program penyebarluasan yang kontinyu kepada anggota organisasi.

### **3.2.2. Bab Perencanaan Pemasaran**

Bab Pemasaran berisi tentang informasi Segmen, Target, Positioning, Potensi Pasar, Marketing Mix, Relationship, dan Channel Identification. Perencanaan pemasaran perlu menjelaskan bauran pemasaran yang direncanakan maupun strategi khusus yang hendak dipakai untuk menyampaikan *value* kepada konsumen dengan memperhatikan kondisi industri, lakukan identifikasi persona segemen yang dituju, berapa besarnya, dan bagaimana perilakunya. Lanjutkan analisis dengan menentukan bagaimana bentuk relasi yang akan dibangun beserta saluran (*channel*) yang digunakan.

### **3.2.3. Perencanaan Operasional**

Perencanaan operasional meliputi gambaran operasional bisnis, apa saja aktivitas yang dilakukan (*key activities*), serta penjelasan pihak-pihak eksternal (*key partners*) yang terlibat di dalam operasional bisnis.

#### **Lokasi**

Jelaskan keunggulan dan kelemahan lokasi operasional yang dimiliki dengan mempertimbangkan tenaga kerja, biaya dan ketersediaan bahan baku, jarak dari konsumen, akses terhadap sarana dan prasarana transportasi.

#### **Layout**

Setelah mengetahui lokasi terpilih, maka diperlukan tata letak terhadap bangunan yang ada di lokasi tersebut. Tataletak harus jelas dengan menggunakan skala.

#### **Proses Produksi**

Jelaskan proses produksi atau sirkulasi barang dagangan untuk menyediakan produk ataupun jasa yang ditawarkan, termasuk didalamnya metode produksi prosedur penanganan kualitas, pengendalian produksi dan persediaan, ketersediaan bahan baku, biaya tetap produksi dan biaya variabel produksi.

#### **Peralatan**

Pada bagian ini dijelaskan semua peralatan termasuk didalamnya kendaraan dan furniture yang dibutuhkan agar proses produksi dan penyampaian barang ke konsumen terlaksana. Hal terpenting dari bagian ini adalah menyediakan data peralatan yang dibutuhkan dan dikelompokkan berdasarkan usia pakai. Pengelompokkan ini dibutuhkan untuk menghitung penyusutan.

#### **Kapasitas Produksi**

Setelah mengetahui peralatan yang digunakan, maka disajikan perhitungan kapasitas produksi. Terkait kapasitas produksi, maka lazimnya terdapat kendala utama, yaitu kendala pada sumber daya manusia atau kendala kapasitas mesin.

#### 4.1.1. Bab Perencanaan Organisasi dan Sumberdaya Manusia

Pada bagian ini Bentuk Organisasi: Jelaskan bentuk organisasi bisnis yang akan atau telah ada. Jelaskan pula perubahan organisasi bisnis bila diperlukan. Jelaskan pula keunggulan dan kelemahan dari bentuk organisasi ini serta perjanjian yang mengikat mengenai kepemilikan ini.

Tim Manajemen: Jelaskan nama-nama tim manajemen dan juga latar belakang, pengalaman kerja, dan juga hal-hal lainnya yang terkait dengan bisnis perusahaan.

Struktur Organisasi: Jelaskan struktur organisasi, dan alur tugas dan wewenang dalam organisasi. Deskripsi dan Spesifikasi Kerja: Jelaskan deskripsi pekerjaan dari para tim manajemen terutama yang terkait dengan inovasi ataupun rencana bisnis kedepan. Deskripsi pekerjaan juga memaparkan spesifikasi kerja yang khusus dari tim manajemen yang dirancang khusus terkait dengan rencana bisnis kedepan.

Kompensasi dan Tunjangan: Jelaskan mengenai kompensasi bagi tim manajemen, karyawan dan pekerja lainnya. Kompensasi termasuk tunjangan, bonus, asuransi kesehatan, dan tunjangan pensiun. P

Penjelasan tentang sumberdaya lain terkait (jika ada).

### 3.3. Bagian Isi Proposal Perencanaan Keuangan

Untuk membuat perencanaan keuangan hal yang menjadi syarat utama adalah klien yang akan dibuatkan perencanaan keuangan bukan merupakan diri individu si mahasiswa dan klien wajib telah memiliki pekerjaan.

#### 3.3.1. Bab Pendahuluan

Bagian ini mengungkapkan analisis dan evaluasi atas informasi yang diperoleh dari klien untuk menentukan situasi dan kondisi keuangan klien saat ini dan menentukan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan klien. Analisis yang dilakukan termasuk analisis aset, kewajiban dan arus kas, asuransi yang telah dimiliki, dan investasi yang telah dilakukan. Hal ini tergantung dari jenis pelayanan yang diinginkan klien. Bagian ini terdiri dari:

##### **Narasi situasi kondisi keuangan saat ini beserta neraca dan arus kasnya.**

Mendeskripsikan situasi dan kondisi keuangan keluarga melalui laporan keuangan neraca pribadi yang terdiri dari aset-aset (*Assets*), utang-utang (*Liabilities*) dan Nilai Kekayaan Bersih (*Net Worth*). Selain itu juga laporan keuangan keluarga arus kas yang terdiri dari arus kas masuk (*Cash Inflow*), arus kas keluar (*Cash Outflow*) dan nilai arus kas bersih (*Net Cash Flow*)

##### **Analisis rasio neraca dan arus kas beserta *commonsized*.**

Analisis ini berdasarkan rasio-rasio keuangan yang terdiri dari Rasio Likuiditas (*Basic Liquidity Ratio*), Rasio Aset Likuid Terhadap Nilai Kekayaan Bersih (*Liquid Asset to Net Worth Ratio*), Rasio Tabungan (*Saving Ratio*), Rasio Perbandingan Hutang Terhadap Aset (*Debt to Asset Ratio*), Rasio Kemampuan Pelunasan Hutang (*Debt Service Ratio*), Rasio Kemampuan Pelunasan Hutang Non Hipotek (*Non Mortgage Debt Service Ratio*), Rasio Perbandingan Nilai Aset Investasi Bersih



Terhadap Nilai Kekayaan Bersih (*Net Investment Asset to Net Worth Ratio*), Rasio Solvabilitas (*Solvency Ratio*)

### **Tujuan Investasi**

Merupakan akumulasi dari keseluruhan pemenuhan tujuan yang ingin dicapai oleh klien mulai dari rencana jangka pendek sampai rencana jangka panjang, dengan cara melakukan investasi.

### **3.3.2 Bagian Kedua Emergency Fund**

Dana darurat (*emergency fund*) merupakan dana yang khusus dialokasikan secara terpisah untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat mendadak dan sifatnya harus segera dipenuhi. Dana khusus ini harus ada sebelum perencanaan keuangan dibuat untuk kebutuhan lainnya. Adanya dana darurat menjamin tersedianya sumber keuangan yang sewaktu – waktu dapat digunakan tanpa harus meminjam dari pihak lain saat dibutuhkan. Emergency Fund

### **3.3.3. Bagian III: Manajemen Risiko dan Perencanaan Proteksi:**

Risiko langsung yang dihadapi akan berdampak langsung pada kondisi keuangan seseorang atau keluarganya. Manajemen risiko dan perencanaan proteksi diperlukan untuk mengalihkan atau paling tidak mengurangi risiko yang harus dihadapi seseorang atau keluarganya minimum dari sisi keuangan. Adanya proteksi memberikan jaminan atas ketidakpastian masa depan karena dukungan jaminan keuangan yang diberikan oleh pihak yang menerima pengalihan risiko tersebut. Pihak penjamin akan menerima *fee* atas proteksi yang diberikannya. Bagian ini terdiri dari:

#### **Perencanaan**

Hal utama yang perlu dipastikan adalah apakah kebutuhan asuransi seseorang digunakan untuk proteksi atau investasi. Dalam perencanaan asuransi, proteksi pendapatan merupakan kebutuhan minimum asuransi yang perlu dimiliki.

#### ***Human Life Value***

Sebagai suatu pendekatan Untuk menghitung berapa besarnya nilai pertanggung sebagai nilai kontrak yang akan diterima saat proteksi asuransi jatuh tempo atau saat tertanggung mengalami risiko. Nilai ini dapat disetarakan sebagai nilai hidup untuk menggantikan kerugian financial saat terjadi sesuatu yang tidak diinginkan oleh tertanggung

### **3.3.4. Bagian IV: Pernikahan dan Perencanaan Kelahiran**

Bagian ini berisi rencana pernikahan (bila klien belum menikah). Informasi dari bagian ini adalah mulai dari persiapan pernikahan (lamaran), semua biaya pernikahan, biaya bulan madu dan perencanaan kelahiran anak beserta biaya proses kelahirannya.

### **3.3.5. Bagian V: Dana Pendidikan**

Rencana pendidikan berisikan rancangan pendidikan untuk anak/yang menjadi tanggungan suatu keluarga. Rencana Pendidikan ini berisi penentuan tempat pendidikan mulai usia pra-sekolah, pendidikan dasar (SD dan SMP), pendidikan menengah (SMU/SMK) hingga pendidikan tinggi untuk anak. Pada bagian ini anda juga diminta untuk memproyeksikan berapa rata-rata kenaikan biaya pendidikan pada masing-masing jenjang pendidikan.

#### **Biaya pendidikan**

Setelah membuat rencana pendidikan, maka tahapan selanjutnya adalah mulai mengumpulkan informasi terkait dengan biaya pendidikan. Beberapa biaya pendidikan yang lazimnya ada adalah:

- a. Biaya pendaftaran adalah biaya yang biasanya dibayar pada saat pertama kali masuk jenjang pendidikan dan/atau pada saat daftar ulang tiap tahunnya.
- b. Uang Sekolah baik yang sifatnya fixed maupun variable. Contohnya uang sekolah yang masuk katagori fixed adalah biaya semesteran, sementara yang masuk variable adalah biaya terkait dengan pengambilan mata kuliah.
- c. Biaya transportasi dari tempat tinggal ke sekolah.
- d. Biaya kost bagi yang berasal dari luar kota.
- e. Biaya buku dan perlengkapan, data dibuat berdasarkan proyeksi berapa mata kuliah yang diambil tiap semester/tahunnya.
- f. Biaya jajan, dan lain-lain. Selain itu, pada bagian ini juga harus diperoleh data berapa dana yang telah dimiliki keluarga saat ini untuk program pendidikan anaknya.

### **3.3.6. Bagian VI: Dana Pensiun**

#### **Perencanaan pensiun**

Pada bagian ini berisikan informasi mengenai rencan pensiun suatu keluarga. Rencana pensiun ini meliputi kapan waktu pensiun akan dimulai? Berapa lama waktu tersedia dari saat ini hingga awal pension? Berapa lama harapan hidup setelah pension (dilihat berdasarkan riwayat hidup keluarga), dan bagaimana standar hidup yang diinginkan ketika pensiun?

#### **Kebutuhan pensiun**

Pada saat pensiun akan ada biaya yang cenderung untuk bertambah (seperti biaya kesehatan, hiburan dan hobi); cenderung tetap (seperti Belanja Pribadi, Telpon, dan PLN) dan ada pula yang cenderung untuk menurun (contohnya busana, aksesoris dan transportasi). Pada bagian ini harus berisi informasi mengenai kebutuhan pensiun suatu keluarga.

### **3.3.7. Bagian VI: Tujuan lain-lain**

#### **Perencanaan**

Tujuan lain-lain dapat berupa tujuan untuk membeli rumah, membeli mobil, keliling dunia, ibadah Haji dan sebagainya. Informasi yang diberikan perlu spesifik sesuai tujuannya.

#### **Biaya Tujuan lain-lain**

Pada bagian ini berisikan informasi semua biaya yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan perencanaan di atas.

### **3.3.8. Bagian VIII: Perencanaan Pajak Perencanaan**

Tujuan utama perencanaan pajak adalah meminimumkan pembayaran pajak. Perencanaan pajak dilakukan untuk memastikan bahwa jumlah pajak minimum dibayarkan telah sesuai dengan peraturan pajak.

#### **Biaya terkait dengan Perencanaan Pajak**

Pada bagian ini seorang Perencana Keuangan harus dapat menginformasikan biaya-biaya yang dibutuhkan untuk kebutuhan proses perencanaan pajak. Biaya tersebut antara lain meliputi biaya aspek administrasi, beban pajak, konsultasi pajak dan biaya lain yang relevan sehubungan dengan pembebanan pajak.

### **3.3.9. Bagian IX : Perencanaan Warisan Perencanaan**

Pada bagian ini memuat informasi mengenai aset yang akan diwariskan, status dari aset, dan siapa yang bertindak sebagai ahli waris berdasarkan hukum adat / agama / nasional.

#### **Biaya terkait Perencanaan Warisan**

Pada bagian ini *Financial planner* harus dapat menginformasikan biaya-biaya yang dibutuhkan untuk mewariskan suatu aset. Biaya itu dapat meliputi biaya notaris, beban pajak, dan biaya lain yang relevan sehubungan dengan pemindahan suatu aset.

### **3.3.10. Lampiran**

Bagian ini dapat berisi data klien beserta keluarga (istri, anak, orang tua yang menjadi tanggungan keluarga tersebut), profil risiko klien (questioner yang telah dijawab), brosur-brosur, informasi tentang fakta sesuai dengan sumber data yang diperoleh (bisa berbentuk dokumen, leaflet, web mail, surat kabar, foto hasil wawancara serta segala form-form yang diperlukan, peraturan perundangan dan yang setara, *database* resmi yang terpublikasi dan lain-lain sesuai kebutuhan). Pada lampiran ini juga dapat dimasukkan *track record* (rekam jejak) tentang perusahaan yang ditawarkan beserta tingkat hasil investasi dari lembaga yang bersifat independen.

## **BAB V**

### **BAGIAN ISI TESIS**

#### **4.1. Bagian Isi Tesis Berbasis Penelitian**

##### **4.1.2. Bab Pendahuluan**

Bab ini berisikan latar belakang, identifikasi masalah dan perumusan pertanyaan penelitian, tujuan studi, manfaat studi, dan pengorganisasian tulisan.

##### **Latar Belakang**

Latar belakang merupakan pemikiran secara garis besar baik teoretis dan/atau empiris yang menunjukkan pentingnya penelitian yang hendak dilakukan dan alasan ketertarikan peneliti memilih topik tersebut. Latar belakang juga perlu didukung dengan data-data kuantitatif hasil survey yang dikutip dari sumber-sumber yang kredibel (misalkan badan statistik, lembaga pemeringkat, majalah/periodikal bisnis, lembaga internasional, institut pendidikan tinggi dan organisasi lainnya yang dianggap memiliki kredibilitas publik). Latar belakang dimulai dengan bidang amatan yang luas dan selanjutnya menuju kepada bidang amatan yang terfokus (pola umum-khusus).

##### **Identifikasi Masalah dan Perumusan Pertanyaan Penelitian**

Masalah dapat dinyatakan dalam berbagai definisi, yaitu (1) Kesenjangan antara seharusnya dan senyatanya (*Das Sein* dan *Das Solen*); (2) Kesenjangan antara teori dan temuan empiris (*Theory testing*); (3) Kesenjangan antara temuan empiris dengan temuan empiris lainnya (*research gap*); dan (4) Kesenjangan antara teori dengan teori (*theory gap*).

Berdasarkan identifikasi masalah maka diketahui beberapa permasalahan yang terjadi tentang sebuah fenomena. Peneliti perlu membatasi permasalahan yang akan diteliti sesuai dengan bidang fokus penelitian. Hal ini dimaksudkan tidak untuk menyederhanakan penelitian namun menguatkan penelitian pada fokus bidang amatan tertentu.

Selanjutnya peneliti perlu melakukan perumusan pertanyaan penelitian (*research question*) yang hendak dijawab melalui penelitian tersebut. Perumusan Pertanyaan penelitian utama dapat dipecah/dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian minor.

##### **Paradigma, Tujuan dan Manfaat**

Paradigma penelitian menjelaskan secara ringkas apakah penelitian ini termasuk kuantitatif/*positivism*, kualitatif (*interpretive* atau *critical*), atau gabungan keduanya. Ini dimaksudkan agar pembaca mendapatkan informasi lebih awal tentang metodologi yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian.

Tujuan penelitian tidak semata-mata mengganti kalimat tanya dalam perumusan masalah menjadi kalimat pernyataan. Tujuan penelitian seharusnya mencerminkan arah penelitian dan hasil yang ingin dicapai (misalkan deskriptif, eksplanatori, atau eksperimental).

Manfaat penelitian dapat berupa manfaat pengembangan ilmu/teoritis (*basic research*) atau menyelesaikan masalah praktis (*applied research*). Seorang peneliti perlu memilih diantara kedua hal tersebut karena hal ini akan menentukan titik berat pembahasannya.

### **Pengorganisasian Penulisan**

Bagian ini memberikan gambaran tentang pengorganisasian bab-bab tesis yang direncanakan (bukan proposal tesis). Bagian ini dibuat untuk memudahkan pembaca mengetahui urutan penulisan penelitian.

#### **4.1.3. Bab Tinjauan Pustaka**

Bab ini memuat kajian teoritis beserta pendalaman konsep-konsep yang relevan yang dapat berasal dari buku teks, jurnal, maupun literatur akademis lainnya beserta argumentasi dan interpretasi peneliti. Dari kajian yang dilakukan, peneliti perlu untuk membuat pengembangan teoritis yang merupakan intisari dari acuan berpikir peneliti yang akan digunakan untuk pengumpulan dan analisis data di bab-bab selanjutnya. Jika penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif (*positivism*) maka hipotesis dapat diturunkan pada bagian ini. Guna memudahkan pemahaman pembaca, maka peneliti dapat pula menyajikan gambar model teoretis yang mencerminkan konsep dan variabel yang terkait dengan pertanyaan penelitian.

#### **4.1.4. Bab Desain Penelitian**

Bab ini menjelaskan tentang paradigma penelitian yang digunakan (*positivism, interpretive, critical*, dan sebagainya), strategi dan langkah-langkah penelitian yang dilakukan, metode pengumpulan dan analisis data, aspek-aspek teknis terkait, serta upaya peneliti untuk meminimalisasi bias. Penjelasan tersebut perlu diperkuat dengan alasan peneliti untuk menjustifikasi desain studi yang digunakan.

#### **4.1.5. Bab Pembahasan**

Bab-bab pembahasan (dapat lebih dari satu bab) berisikan analisis dan sintesis data yang dilakukan beserta interpretasi dan argumentasi peneliti dalam rangka menjawab berbagai pertanyaan penelitian yang ada. Untuk memudahkan pembaca, bab-bab pembahasan dapat dilengkapi dengan tabel, grafik, gambar, foto, dan alat bantu lainnya yang dianggap perlu. Pembahasan yang disajikan perlu bersifat komprehensif dan tidak keluar dari konteks fokus studi.

#### **4.1.6. Bab Penutup**

Bab penutup berisi konklusi merupakan *restatement* poin-poin penting dari penelitian ini. Secara lebih spesifik, bab konklusi dapat berisi berbagai sub-bab dengan urutan: temuan-temuan penting, implikasi, rekomendasi (khusus untuk *applied research*), keterbatasan studi (pengakuan peneliti tentang keterbatasan hasil studinya agar pembaca berhati-hati dalam menggunakan penelitian ini sebagai rujukan), dan saran untuk keberlanjutan studi (didasarkan pada keterbatasan studi yang ada).

## 4.2. Bagian Isi Tesis Berbasis Business plan

### 4.2.1. Ringkasan Eksekutif (Maksimum dua halaman, dengan satu spasi)

Ringkasan eksekutif berisi penjelasan ringkas tentang:

- a. perusahaan (nama, visi, misi, tujuan), bentuk bisnis dan kontak person.
- b. penjelasan ringkas tentang bisnis, produk dan permasalahan yang akan dipecahkan.
- c. penjelasan ringkas tentang strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan.
- d. penjelasan ringkas tentang kondisi keuangan dan sumber pendanaan.
- e. penutup

### 4.2.2. Bab Pendahuluan

#### Visi dan Misi

Bagian ini menjelaskan tentang visi dan misi bisnis yang akan dilakukan.

#### Deskripsi Bisnis: Analisis Bisnis dan *Value Proposition Design*

Jelaskan secara ringkas bisnis utama perusahaan. Sebaiknya dijelaskan pula dalam poin ini sejarah perusahaan, *lesson learned* yang pernah dihadapi (masalah dan keberhasilan), reputasi dalam industrinya, jumlah pekerja, kisah kesuksesan yang pernah dialami, dan permasalahan yang timbul dan pemecahannya.

Jelaskan kondisi industri/ arena bisnis tersebut. Poin ini juga menjelaskan bagaimana sebuah bisnis memiliki keunikan dan *value proposition* yang lebih baik daripada pesaing (*head to head*), dan juga pesaing dari sisi produk substitusi.

Jelaskan tren bisnis pada periode lima tahunan terakhir. Hal ini penting untuk mengetahui sepanjang periode lima tahunan tren masa lalu pasar yang kemungkinan beralih atau berubah, ataupun peluang yang bisa diharapkan dari perubahan atau peralihan tren tersebut.

Jelaskan peluang untuk masuk dalam bisnis tersebut. Hal ini juga dapat diketahui dari tren bisnis yang terjadi, selain dari keunggulan kompetitif perusahaan.

Jelaskan kekuatan, keunikan, dan *value proposition* yang diajukan (dapat berupa sebuah perusahaan, produk, lokasi geografis, tipe pelanggan, atau unsur lainnya yang menjadi fokus dari BM ini). Poin ini juga berjalan selaras dengan penjelasan pada poin sebelumnya yaitu peluang dan tren bisnis. Selain keunggulan kompetitif yang sudah dimiliki, perlu juga dijelaskan mengenai keunggulan kompetitif yang harus dan atau akan dimiliki sesuai dengan sumber daya yang ada.

#### Validasi Produk

Validasi produk merupakan tahap awal dalam berbisnis. Ide bisnis atau produk perlu diuji sebelum resmi dijual. Dalam tahap ini dilakukan proses inovasi produk baik barang atau jasa menjadi produk dengan fitur minim atau disebut *Minimum Viable Product* (MVP). MVP inilah yang kemudian diuji keandalan dan efektivitas fitur-fiturnya. Hasil dari proses ini harus dapat diukur dan dipertanggungjawabkan, misalnya menggunakan *customer value index* (CVI).

#### Analisis Industri dan Lingkungan

Analisis industri dan lingkungan dilakukan untuk melihat posisi dan daya saing bisnis dibanding pemain bisnis dalam industri tersebut. Proses ini dapat dikembangkan dengan pendekatan Industry Canvas (CVI) ataupun *Five Forces Model dan analisis SWOT (KSI)*. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang ada, identifikasi kekuatan dan kelemahan yang ada pada diri perusahaan/produk, serta menentukan *Key Success Factors*. Kekuatan dan kelemahan bersumber dari internal organisasi, dan peluang serta ancaman bersumber dari lingkungan eksternal perusahaan.

### **Tujuan**

Jelaskan tujuan yang akan dicapai perusahaan. Tujuan tersebut haruslah spesifik, terukur, realistis, mempunyai jangka waktu pencapaian, dan mempunyai program penyebarluasan yang kontinyu kepada anggota organisasi.

### **4.2.3. Bab Perencanaan Pemasaran**

Bab Pemasaran berisi tentang informasi Segmen, Target, Positioning, Potensi Pasar, Marketing Mix, Relationship, dan Channel Identification. Perencanaan pemasaran perlu menjelaskan bauran pemasaran yang direncanakan maupun strategi khusus yang hendak dipakai untuk menyampaikan *value* kepada konsumen dengan memperhatikan kondisi industri, lakukan identifikasi persona segmen yang dituju, berapa besarnya, dan bagaimana perilakunya. Lanjutkan analisis dengan menentukan bagaimana bentuk relasi yang akan dibangun beserta saluran (*channel*) yang digunakan.

Perencanaan pemasaran perlu menjelaskan bauran pemasaran yang direncanakan maupun strategi khusus yang hendak dipakai untuk menyampaikan *value* kepada konsumen dengan memperhatikan kondisi industri. Identifikasi persona segmen yang dituju, berapa besarnya. Pertumbuhan Pasar menjelaskan proyeksi pertumbuhan pasar lima (5) tahun ke depan. Gambaran perilaku dan persona segmen yang dituju. Lanjutkan analisis dengan menentukan bagaimana bentuk relasi yang akan dibangun beserta saluran (*channel*) yang digunakan.

Estimasi penjualan berdasarkan data industri bisnis serupa, faktor demografi konsumen, geografi (jika ada), serta psikografi dan pasar potensial. *Market Attractiveness* menjelaskan mengenai persaingan dalam pemasaran, terutama dengan produk sejenis ataupun produk substitusi. Selain itu juga perlu dijelaskan kemungkinan adanya pemain baru yang tertarik untuk masuk ke bisnis yang sama. Ukuran Pasar menjelaskan mengenai target pasar, daya beli konsumen target, dan potensi pembelian konsumen. Melalui pemahaman pada poin *market growth* juga dapat dikembangkan estimasi pertumbuhan ukuran pasar yang juga menentukan adanya pesaing baru dan keluasan persaingan yang dihadapi.

Gambaran strategi pembangunan relasi dengan konsumen serta penjelasan jalur (*channel*) atau media yang digunakan, misalnya menggunakan jalur online atau offline, atau perpaduan beserta alasan berdasarkan data.

Untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas data, lampirkan seluruh bukti (data) yang relevan sejak proses validasi produk misalnya data blind test, kuesioner, data tren, dan sebagainya.

#### **4.2.4. Bab Perencanaan Operasional**

Perencanaan operasional meliputi gambaran operasional bisnis, apa saja aktivitas yang dilakukan (*key activities*), serta penjelasan pihak-pihak eksternal (*key partners*) yang terlibat di dalam operasional bisnis.

##### **Lokasi**

Jelaskan keunggulan dan kelemahan lokasi operasional yang dimiliki dengan mempertimbangkan tenaga kerja, biaya dan ketersediaan bahan baku, jarak dari konsumen, akses terhadap sarana dan prasarana transportasi.

##### **Layout**

Setelah mengetahui lokasi terpilih, maka diperolukan tata letak terhadap bangunan yang ada di lokasi tersebut. Tataletak harus jelas dengan menggunakan skala.

##### **Proses Produksi**

Jelaskan proses produksi atau sirkulasi barang dagangan untuk menyediakan produk ataupun jasa yang ditawarkan, termasuk didalamnya metode produksi prosedur penanganan kualitas, pengendalian produksi dan persediaan, ketersediaan bahan baku, biaya tetap produksi dan biaya variabel produksi.

##### **Peralatan**

Pada bagian ini dijelaskan semua peralatan termasuk didalamnya kendaraan dan furniture yang dibutuhkan agar proses produksi dan penyampaian barang ke konsumen terlaksana. Hal terpenting dari bagian ini adalah menyediakan data peralatan yang dibutuhkan dan dikelompokkan berdasarkan usia pakai. Pengelompokan ini dibutuhkan untuk menghitung penyusutan.

##### **Kapasitas Produksi**

Setelah mengetahui peralatan yang digunakan, maka disajikan perhitungan kapasitas produksi. Terkait kapasitas produksi, maka lazimnya terdapat kendala utama, yaitu kendala pada sumber daya manusia atau kendala kapasitas mesin.

#### **4.2.5. Bab Perencanaan Organisasi dan Sumberdaya Manusia**

**Pada bagian ini Bentuk Organisasi:** Jelaskan bentuk organisasi bisnis yang akan atau telah ada. Jelaskan pula perubahan organisasi bisnis bila diperlukan. Jelaskan pula keunggulan dan kelemahan dari bentuk organisasi ini serta perjanjian yang mengikat mengenai kepemilikan ini.

**Tim Manajemen:** Jelaskan nama-nama tim manajemen dan juga latar belakang, pengalaman kerja, dan juga hal-hal lainnya yang terkait dengan bisnis perusahaan.

**Struktur Organisasi:** Jelaskan struktur organisasi, dan alur tugas dan wewenang dalam organisasi. **Deskripsi dan Spesifikasi Kerja:** Jelaskan deskripsi pekerjaan dari para tim manajemen terutama yang terkait dengan inovasi ataupun rencana bisnis kedepan. Deskripsi pekerjaan juga memaparkan spesifikasi kerja yang khusus dari tim manajemen yang dirancang khusus terkait dengan rencana bisnis kedepan.



Kompensasi dan Tunjangan: Jelaskan mengenai kompensasi bagi tim manajemen, karyawan dan pekerja lainnya. Kompensasi termasuk tunjangan, bonus, asuransi kesehatan, dan tunjangan pensiun. P

Penjelasan tentang sumberdaya lain terkait (jika ada).

#### **4.2.6. Bagian Perencanaan Keuangan**

Analisis Ekonomi: Jelaskan tren ekonomi secara umum terutama indikator utama perekonomian, misalnya suku bunga, inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan lainnya. Analisis ekonomi nantinya akan digunakan untuk mendukung argumen asumsi kondisi normal, pesimis, dan optimis.

Proyeksi Biaya dan Penjualan (*revenue*): Jelaskan proyeksi penjualan dan biaya dengan menggunakan data dari aspek pasar, aspek produksi dan juga tren industri serta data lainnya yang mendukung. Kembangkan proyeksi untuk minimum tiga (3) tahun ke depan. Jelaskan sumber-sumber pendapatan (*revenue streams*) yang mungkin dari bisnis tersebut.

Hitung dan analisis rasio keuangan, yang terdiri dari rasio aktivitas aset, rasio profitabilitas, rasio manajemen utang, dan rasio likuiditas. Analisis *time-series* dilakukan untuk minimum tiga (3) tahun, (dan bila diperlukan tambahkan analisis *cross-section* yang melibatkan rasio industri dan rasio perusahaan pesaing). Hitung dan analisis rasio Dupont dengan pendekatan rasio sensitivitas sehingga dapat diketahui rasio yang paling berpengaruh atas profitabilitas perusahaan.

Sumber pendanaan dan WACC: bagian ini menjelaskan sumber pendanaan yang dibutuhkan beserta data biaya. Setelah itu menghitung WACC perusahaan sehingga nantinya bisa digunakan untuk menghitung Payback Period, NPV, IRR, dan teknik penganggaran lainnya.

Payback Period, NPV, dan IRR selanjutnya harus dikembangkan menjadi Payback Period, NPV dan IRR yang berbasis skenario kondisi optimis, normal, dan pesimis, sehingga pada akhirnya akan ditemukan satu NPV dan satu IRR yang sudah mempertimbangkan analisis skenario.

Neraca, Laba Rugi, Arus Kas: Semua laporan keuangan dimaksud menggunakan proyeksi minimum tiga (3) tahun. Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kondisi normal, optimis, dan pesimis. Jelaskan asumsi yang melatari kondisi normal, optimis, dan pesimis, misalnya pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan lainnya. Gunakan analisis ekonomi untuk menjelaskan argumen asumsi masing-masing kondisi.

#### **4.2.7. Bagian Kesimpulan**

Kesimpulan berisikan: poin-poin penting dari BM ini antara lain keputusan tentang kelayakan bisnis/proyek. Sebaiknya difokuskan pada poin-poin yang difokuskan dalam BM sehingga alur pikir BM akan mudah dipahami. Tampilkan Business Model Canvas secara umum sebagai hasil kesimpulan keseluruhan strategis bisnis.

### **4.3. Bagian Isi Tesis Berbasis Perencanaan Keuangan**

#### **4.3.1. Bagian I : Kondisi Keuangan Saat Ini**

Bagian ini melakukan analisis dan evaluasi atas informasi yang diperoleh dari klien untuk menentukan situasi dan kondisi keuangan klien saat ini dan menentukan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan klien. Analisis yang dilakukan termasuk analisis aset, kewajiban dan arus kas, asuransi yang telah dimiliki, dan investasi yang telah dilakukan. Hal ini tergantung dari jenis pelayanan yang diinginkan klien. Bagian ini terdiri dari:

##### **Narasi situasi kondisi keuangan saat ini beserta neraca dan arus kasnya.**

Mendeskripsikan situasi dan kondisi keuangan keluarga melalui laporan keuangan neraca pribadi yang terdiri dari aset-aset (*Assets*), utang-utang (*Liabilities*) dan Nilai Kekayaan Bersih (*Net Worth*). Selain itu juga laporan keuangan keluarga arus kas yang terdiri dari arus kas masuk (*Cash Inflow*), arus kas keluar (*Cash Outflow*) dan nilai arus kas bersih (*Net Cash Flow*)

##### **Analisis rasio neraca dan arus kas beserta *commonsized*.**

Analisis ini berdasarkan rasio-rasio keuangan yang terdiri dari Rasio Likuiditas (*Basic Liquidity Ratio*), Ratio Aset Likuid Terhadap Nilai Kekayaan Bersih (*Liquid Asset to Net Worth Ratio*), Rasio Tabungan (*Saving Ratio*), Rasio Perbandingan Hutang Terhadap Aset (*Debt to Asset Ratio*), Rasio Kemampuan Pelunasan Hutang (*Debt Service Ratio*), Rasio Kemampuan Pelunasan Hutang Non Hipotek (*Non Mortgage Debt Service Ratio*), Rasio Perbandingan Nilai Aset Investasi Bersih Terhadap Nilai Kekayaan Bersih (*Net Investment Asset to Net Worth Ratio*), Rasio Solvabilitas (*Solvency Ratio*)

##### **Tujuan Investasi**

Merupakan akumulasi dari keseluruhan pemenuhan tujuan yang ingin dicapai oleh klien mulai dari rencana jangka pendek sampai rencana jangka panjang, dengan cara melakukan investasi.

##### ***Cashflow Management* (Arus Kas yang Disesuaikan)**

Dibuat berdasarkan simulasi terhadap tujuan dari keluarga tersebut sehingga arus kas nantinya diharapkan mampu mencakup rencana dan tujuan di masa yang akan datang.

#### **4.3.2. Bagian II : *Emergency Fund***

Dana darurat (*emergency fund*) merupakan dana yang khusus dialokasikan secara terpisah untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat mendadak dan sifatnya harus segera dipenuhi. Dana khusus ini harus ada sebelum perencanaan keuangan dibuat untuk kebutuhan lainnya. Adanya dana darurat menjamin tersedianya sumber keuangan yang sewaktu – waktu dapat digunakan tanpa harus meminjam dari pihak lain saat dibutuhkan.

#### **4.3.3. Bagian III : Manajemen Risiko dan Perencanaan Proteksi**

Risiko langsung yang dihadapi akan berdampak langsung pada kondisi keuangan seseorang atau keluarganya. Manajemen risiko dan perencanaan proteksi diperlukan

untuk mengalihkan atau paling tidak mengurangi risiko yang harus dihadapi seseorang atau keluarganya minimum dari sisi keuangan. Adanya proteksi memberikan jaminan atas ketidakpastian masa depan karena dukungan jaminan keuangan yang diberikan oleh pihak yang menerima pengalihan risiko tersebut. Pihak penjamin akan menerima *fee* atas proteksi yang diberikannya.

### **Perencanaan**

Hal utama yang perlu dipastikan adalah apakah kebutuhan asuransi seseorang digunakan untuk proteksi atau investasi. Dalam perencanaan asuransi, proteksi pendapatan merupakan kebutuhan minimum asuransi yang perlu dimiliki.

### ***Human Life Value***

Sebagai suatu pendekatan untuk menghitung berapa besarnya nilai pertanggung sebagai nilai kontrak yang akan diterima saat proteksi asuransi jatuh tempo atau saat tertanggung mengalami risiko. Nilai ini dapat disetarakan sebagai nilai hidup untuk menggantikan kerugian financial saat terjadi sesuatu yang tidak diinginkan oleh tertanggung

### **Produk untuk proteksi**

Produk untuk proteksi dengan menyajikan minimum 2 alternatif produk perusahaan untuk disimulasikan.

### **Rekomendasi dan alokasi dana**

Susun skenario untuk proses pemilihan, perlu disajikan perhitungan berupa biaya premi yang dibutuhkan untuk masing-masing produk dengan standar yang sama.

#### **4.3.4. Bagian IV: Pernikahan dan Perencanaan Kelahiran**

Bagian ini berisi rencana pernikahan (bila klien belum menikah). Informasi dari bagian ini adalah mulai dari persiapan pernikahan (lamaran), semua biaya pernikahan, biaya bulan madu dan perencanaan kelahiran anak beserta biaya proses kelahirannya.

### **Rencana Pernikahan dan Kelahiran**

Pada bagian ini berisi detail rencana pernikahan mulai dari lamaran, prosesi pernikahan, bulan madu hingga rencana buah hati.

### **Biaya Pernikahan dan Kelahiran**

Bagian ini berisi semua biaya pernikahan, biaya bulan madu dan perencanaan kelahiran anak beserta biaya proses kelahirannya.

### **Produk untuk proteksi**

Produk untuk proteksi dengan menyajikan minimum 2 alternatif produk perusahaan untuk disimulasikan. Penentuan *return* investasi sangat dipengaruhi oleh kondisi pasar modal/pasar uang dan sejarah *return* dari produk investasi tersebut. Untuk menentukan tingkat hasil investasi yang disyaratkan, maka juga harus mempertimbangkan *risk profile* dari individu itu sendiri.

### **Rekomendasi dan alokasi dana**

Susun skenario untuk proses pemilihan, perlu disajikan perhitungan berupa biaya premi yang dibutuhkan untuk masing-masing produk dengan standar yang sama.

#### 4.3.5. Bagian V: Dana Pendidikan

##### Rencana pendidikan

Rencana pendidikan berisikan rancangan pendidikan untuk anak/yang menjadi tanggungan suatu keluarga. Rencana Pendidikan ini berisi penentuan tempat pendidikan mulai usia pra-sekolah, pendidikan dasar (SD dan SMP), pendidikan menengah (SMU/SMK) hingga pendidikan tinggi untuk anak. Pada bagian ini anda juga diminta untuk memproyeksikan berapa rata-rata kenaikan biaya pendidikan pada masing-masing jenjang pendidikan.

##### Biaya pendidikan

Setelah membuat rencana pendidikan, maka tahapan selanjutnya adalah mulai mengumpulkan informasi terkait dengan biaya pendidikan. Beberapa biaya pendidikan yang lazimnya ada adalah:

- a. Biaya pendaftaran adalah biaya yang biasanya dibayar pada saat pertama kali masuk jenjang pendidikan dan/atau pada saat daftar ulang tiap tahunnya.
- b. Uang Sekolah baik yang sifatnya *fixed* maupun *variable*. Contohnya uang sekolah yang masuk katagori *fixed* adalah biaya semesteran, sementara yang masuk *variable* adalah biaya terkait dengan pengambilan mata kuliah.
- c. Biaya transportasi dari tempat tinggal ke sekolah.
- d. Biaya kost bagi yang berasal dari luar kota.
- e. Biaya buku dan perlengkapan, data dibuat berdasarkan proyeksi berapa mata kuliah yang diambil tiap semester/tahunnya.
- f. Biaya jajan, dan lain-lain. Selain itu, pada bagian ini juga harus diperoleh data berapa dana yang telah dimiliki keluarga saat ini untuk program pendidikan anaknya.

##### Produk Investasi

Setelah memahami besaran dana yang dibutuhkan untuk pendidikan anak, maka selanjutnya adalah menghitung berapa besar dana pendidikan di masa yang akan datang dengan mempertimbangkan tingkat inflasi. Setelah memperoleh besaran dana pendidikan dimasa yang akan datang maka dilakukan perhitungan dana yang harus di investasikan dalam rangka mencapai besaran dana pendidikan yang dibutuhkan tersebut dengan membuat asumsi tingkat investasi. Penentuan *return* investasi sangat dipengaruhi oleh kondisi pasar modal/pasar uang dan sejarah *return* dari produk investasi tersebut. Untuk menentukan tingkat hasil investasi yang disyaratkan, maka juga harus mempertimbangkan *risk profile* dari individu itu sendiri.

##### Rekomendasi dan Alokasi Dana

Setelah mengetahui produk investasi yang sesuai dengan *risk profile* seseorang, maka selanjutnya adalah merekomendasikan beberapa alternatif investasi. Rekomendasi tersebut minimal memuat dua produk investasi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan keuangan dengan tingkat hasil sesuai dengan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada saat memberikan rekomendasi, *financial planner* yang

baik akan mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan dari alternatif investasi yang direkomendasikan, dan *financial planner* bersikap netral.

#### **4.3.6. Bagian VI: Dana Pensiun**

##### **Perencanaan pensiun**

Pada bagian ini berisikan informasi mengenai rencan pensiun suatu keluarga. Rencana pensiun ini meliputi kapan waktu pensiun akan dimulai? Berapa lama waktu tersedia dari saat ini hingga awal pensiun? Berapa lama harapan hidup setelah pensiun (dilihat berdasarkan riwayat hidup keluarga), dan bagaimana standar hidup yang diinginkan ketika pensiun?

##### **Kebutuhan pensiun**

Pada saat pensiun akan ada biaya yang cenderung untuk bertambah (seperti biaya kesehatan, hiburan dan hobi); cenderung tetap (seperti Belanja Pribadi, Telpon, dan PLN) dan ada pula yang cenderung untuk menurun (contohnya busana, aksesoris dan transportasi). Pada bagian ini harus berisi informasi mengenai kebutuhan pensiun suatu keluarga.

##### **Produk Investasi**

Setelah memahami besaran dana yang dibutuhkan saat pensiun, maka selanjutnya adalah menghitung berapa besar dana pensiun di masa yang akan datang dengan mempertimbangkan tingkat inflasi. Setelah memperoleh besaran dana pensiun dimasa yang akan datang maka dilakukan perhitungan dana yang harus di investasikan dalam rangka mencapai besaran dana pensiun yang dibutuhkan tersebut dengan membuat asumsi tingkat investasi. Penentuan *return* investasi sangat dipengaruhi oleh kondisi pasar modal/pasar uang dan sejarah *return* dari produk investasi tersebut. Untuk menentukan tingkat hasil investasi yang disyaratkan, maka juga harus mempertimbangkan *risk profile* dari individu itu sendiri.

##### **Rekomendasi dan Alokasi Dana**

Setelah mengetahui produk investasi yang sesuai dengan *risk profile* seseorang, maka selanjutnya adalah merekomendasikan beberapa alternatif investasi. Rekomendasi tersebut minimal memuat dua produk investasi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan keuangan dengan tingkat hasil sesuai dengan yang telah ditetapkan. Pada saat memberikan rekomendasi, *financial planner* yang baik akan mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan dari alternatif investasi yang direkomendasikan, dan *financial planner* bersikap netral.

#### **4.3.7. Bagian VII: Tujuan lain-lain**

##### **Perencanaan**

Tujuan lain-lain dapat berupa tujuan untuk membeli rumah, membeli mobil, keliling dunia, ibadah Haji dan sebagainya. Informasi yang diberikan perlu spesifik sesuai tujuannya.

##### **Biaya Tujuan lain-lain**

Pada bagian ini berisikan informasi semua biaya yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan perencanaan di atas.

### **Produk Investasi**

Setelah memahami besaran dana yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan masing-masing keluarga, maka selanjutnya adalah menghitung berapa besar kebutuhan dana di masa yang akan datang dengan mempertimbangkan tingkat inflasi. Setelah memperoleh besaran kebutuhan dana dimasa yang akan datang maka dilakukan perhitungan dana yang harus di investasikan dalam rangka mencapai besaran dana yang dibutuhkan tersebut dengan membuat asumsi tingkat investasi. Penentuan *return* investasi sangat dipengaruhi oleh kondisi pasar modal/pasar uang dan sejarah *return* dari produk investasi tersebut. Untuk menentukan tingkat hasil investasi yang disyaratkan, maka juga harus mempertimbangkan *risk profile* dari individu itu sendiri.

### **Rekomendasi dan Alokasi Dana**

Setelah mengetahui produk investasi yang sesuai dengan *risk profile* seseorang, maka selanjutnya adalah merekomendasikan beberapa alternatif investasi. Rekomendasi tersebut minimal memuat dua produk investasi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan keuangan dengan tingkat hasila sesuai dengan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada saat memberikan rekomendasi, *financial planner* yang baik akan mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan dari alternatif investasi yang direkomendasikan, dan *financial planner* bersikap netral.

### **4.3.8. Bagian VIII: Perencanaan Pajak**

#### **Perencanaan**

Tujuan utama perencanaan pajak adalah meminimumkan pembayaran pajak. Perencanaan pajak dilakukan untuk memastikan bahwa jumlah pajak minimum dibayarkan telah sesuai dengan peraturan pajak.

#### **Biaya terkait dengan Perencanaan Pajak**

Pada bagian ini seorang Perencana Keuangan harus dapat menginformasikan biaya-biaya yang dibutuhkan untuk kebutuhan proses perencanaan pajak. Biaya tersebut antara lain meliputi biaya aspek administrasi, beban pajak, konsultasi pajak dan biaya lain yang relevan sehubungan dengan pembebanan pajak.

#### **Rekomendasi Perencanaan Pajak**

Pada bagian ini seorang Perencana Keuangan akan memberikan rekomendasi perencanaan pajak yang paling sesuai dengan mempertimbangkan penghematan pajak dan mengurangi biaya serta konflik sehubungan dengan berbagai kebutuhan aktivitas untuk perencanaan pajak tersebut.

### **4.3.9. Bagian IX : Perencanaan Warisan**

#### **Perencanaan**

Pada bagian ini memuat informasi mengenai aset yang akan diwariskan, status dari aset, dan siapa yang bertindak sebagai ahli waris berdasarkan hukum adat / agama / nasional.

### **Biaya terkait Perencanaan Warisan**

Pada bagian ini *financial planner* harus dapat menginformasikan biaya-biaya yang dibutuhkan untuk mewariskan suatu aset. Biaya itu dapat meliputi biaya notaris, beban pajak, dan biaya lain yang relevan sehubungan dengan pemindahan suatu aset.

### **Rekomendasi Perencanaan Warisan**

Pada bagian ini *financial planner* akan memberikan rekomendasi perencanaan warisan dengan memperitmbangkan penghematan pajak dan mengurangi biaya serta konflik sehubungan dengan pembagian warisan tersebut.

#### **4.3.10. Penutup**

Berisi ringkasan dana yang harus di tabung setiap bulannya dari masing-masing tujuan (bagian III s/d VI). Dimana jumlah dana tersebut harus *matching* dengan arus kas yang disesuaikan.

Contoh:

Bagian III, ditemukan bahwa keluarga harus membayar asuransi Rp 100rb/bulan

Bagian IV, keluarga harus menabung Rp. 500rb/bulan

Bagian V, keluarga harus menabung Rp. 300rb/bulan

Bagian VI, keluarga harus menabung Rp. 200rb/bulan

Berarti kebutuhan dana tabungan adalah Rp. 1,1 juta, maka jumlah ini harus sama atau lebih kecil dari arus kas yang disesuaikan.

### **Lampiran**

- data klien beserta keluarga (istri, anak, orang tua yang menjadi tanggungan keluarga tersebut)
- profil risiko klien (kuesioner yang telah dijawab)
- lampirkan brosur-brosur, informasi tentang fakta sesuai dengan sumber data yang diperoleh, bisa berbentuk dokumen, *leaflet*, *web mail*, surat kabar, foto hasil wawancara serta segala form-form yang diperlukan, peraturan perundangan dan yang setara, *database* resmi yang terpublikasi dan lain-lain sesuai kebutuhan. Utamakan pada lampiran ini juga dimasukkan *track record* (rekam jejak) tentang perusahaan yang ditawarkan beserta tingkat hasil investasi dari lembaga yang bersifat independen.

## **BAB V**

### **KEWAJIBAN PUBLIKASI JURNAL**

Mengacu pada UU No. 12/2012 tentang PT khususnya Ps. 46 ayat 2 : “Hasil Penelitian wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dan/atau dipatenkan oleh Perguruan Tinggi,” dan Permenristekdikti/2015 tentang SNPT khususnya Ps. 44 ayat 5: “ Hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat. “, dan SE Dirjen Belmawa: B/565/B.B1/HK.01.01/2019 tanggal 8 Juli 2019 tentang kewajiban publikasi di Jurnal terakreditasi. Berdasarkan aturan tersebut maka mahasiswa wajib melakukan publikasi karya ilmiahnya.

Dan berdasarkan pada SK Rektor Ubaya No. 481/2019 tentang publikasi artikel jurnal dimana disebutkan bahwa mahasiswa wajib membuat tugas akhir yang di hasilkan dalam bentuk buku dan format artikel jurnal ilmiah. Artikel jurnal tugas akhir dimasukkan dalam *lampiran wajib* pada buku thesis, dan *menjadi bagian proses penilaian Thesis*.

Mahasiswa dapat menyusun artikel jurnal tersebut berdasarkan format jurnal akreditasi yang akan ditujunya. Apabila mahasiswa belum memiliki pilihan jurnal yang akan ditujunya, maka mahasiswa menyusun berdasarkan format yang ada di dalam bab ini.



Format Artikel Jurnal (maks. 25 Halaman):

**1<sup>st</sup> Author Name - student**  
**1<sup>st</sup> Author Affiliation (Faculty & University)**  
**1<sup>st</sup> Author Email**

**2<sup>nd</sup> Author Name - supervisor**  
**2<sup>nd</sup> Author Affiliation (Faculty & University)**  
**2<sup>nd</sup> Author Email**

*Abstract*

*Abstract is in Bahasa Indonesia and English. Abstract should contain less than 250 words (please use word count function to calculate your words). Abstract are containing the research topic or problem, research main objective(s), hypothesis(s) if any, sample and data, method of the research, result(s) and implication. Above the article, justify, Times New Roman 12. Note: The same template also applies for Bahasa Indonesia research paper.*

**Keywords:** *separate by comma, contain 3-5 keywords, in English.*

**1. Latar Belakang**

Bagian ini diisi dengan latar belakang mengenai topic yang dituli, dan mengapa topic ini penting? Pada bagian ini juga disajikan berbagai masalah yang akan diteliti serta penjelasan tujuan penelitian ini.

**2. Metode Penelitian**

Bagian ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan.

**3. Hasil dan Pembahasan**

Bagian ini menampilkan hasil penelitian dan dilakukan analisis pembahasan terhadap hasil yang ada.

**4. Konklusi**

Pada bagian ini disajikan kesimpulan yang menjawab masalah yang telah disajikan di latar belakang. Selain itu, pada bagian ini disajikan pula kelemahan penelitian dan rekomendasi terhadap penelitian selanjutnya.

**Daftar Pustaka**

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Perlu diketahui bahwa standar penulisan karya ilmiah yang dipakai oleh suatu universitas dengan universitas lainnya, begitu juga suatu negara dengan negara lainnya, bahkan di suatu bidang ilmu dengan bidang ilmu lainnya tidak persis sama. Namun, pedoman ini diharapkan dapat memberi petunjuk secara umum, sehingga alur pikir dalam membuat proposal tesis dan tesis dapat lebih terarah dan terstandar. Pedoman ini akan terus disempurnakan dari waktu ke waktu mengikuti dinamika penulisan akademik yang ada.

Lampiran 1: Contoh Halaman Sampul

JUDUL

(Jenis huruf Times New Roman, ukuran: 14, huruf kapital)

SKRIPSI

(Jenis huruf Times New Roman, ukuran: 14, Kapital)



Oleh :  
NAMA

(Jenis huruf Times New Roman, ukuran: 12, Kapital)

NRP :

PEMINATAN .....  
PROGRAM STUDI.....  
FAKULTAS

.....  
UNIVERSITAS SURABAYA  
2018

---

Lampiran 2: Contoh Halaman Judul

JUDUL

(Jenis huruf Times New Roman, ukuran: 12, huruf kapital)

SKRIPSI

(Jenis huruf Times New Roman, ukuran: 14, Kapital)

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

(Jenis huruf Times New Roman, ukuran: 12)



Oleh :  
NAMA  
NRP :

(Jenis huruf Times New Roman, ukuran: 12, Kapital)

PEMINATAN .....  
PROGRAM STUDI.....  
FAKULTAS

UNIVERSITAS SURABAYA  
2018

## Lampiran 3: Contoh Halaman Pengesahan

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi/Tesis ini diajukan oleh :  
 Nama :  
 NRP :  
 Fakultas/Program Studi :  
 Judul Skripsi/Tesis :

Telah diperiksa Dosen Pembimbing dan berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji untuk diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana/Magister.....pada Program Studi ..... Fakultas ..... Universitas Surabaya

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Tanda tangan  
 ( ..... Nama .....)

Tanda tangan  
 ( ..... Nama .....)

Dosen Penguji I

Dosen Penguji II

Tanda tangan  
 ( ..... Nama .....)

Tanda tangan  
 ( ..... Nama .....)

Ditetapkan di : .....

Tanggal : .....

Mengetahui  
 Ketua Program Studi

Tanda tangan  
 ( ..... Nama .....)

Lampiran 5: Contoh Pernyataan Keaslian

PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : .....

NRP : .....

Program Studi : .....

Fakultas : .....

Judul : .....

Skripsi/Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri, semua sumber kutipan dan rujukan telah saya tulis dengan benar dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila dikemudian hari penulisan Skripsi/Tesis ini merupakan hasil plagiat atau jiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia bertanggung jawab atas nama diri sendiri dan menerima sanksi berdasarkan ketentuan yang berlaku di Universitas Surabaya

Tanggal : .....

Meterai (Rp. 6,000,-) dan Tanda Tangan

Nama : .....

Lampiran 6: Contoh Kata Pengantar

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. A, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
2. Pihak X Company yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
3. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
4. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Surabaya, 25 Juli 2017

Pemulis

Lampiran 7: Contoh Abstrak (Indonesia)

JUDUL : .....  
(Jenis huruf Times New Roman, ukuran: 12, Kapital)

Nama :  
Jurusan/Program Studi:  
Pembimbing :  
(Jenis huruf Times New Roman, ukuran: 12)

ABSTRAK  
(Jenis huruf Times New Roman, ukuran: 11)

Skripsi/Tesis ini membahas kemampuan mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya angkatan 2003 dalam mencari dan menggunakan informasi secara efektif dalam konteks *active learning* dan *self regulated learning* selama mereka mengikuti Program Pendidikan Dasar Pendidikan Tinggi. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Hasil penelitian menyarankan bahwa perpustakaan perlu dilibatkan dalam pengembangan kurikulum; materi pendidikan pemakai perpustakaan harus dikembangkan sesuai dengan komponen-komponen yang ada dalam *information literacy*; perpustakaan juga harus menyediakan sarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan *literacy* mahasiswa.

Kata kunci : Informasi, *information literacy*, *information skills*



Lampiran 8: Contoh Abstract (Inggris)

TITLE : .....  
 (Jenis huruf Times New Roman, ukuran: 12, Kapital)

Name :  
 Dicipline/Study Programme:  
 Contributor :  
 (Jenis huruf Times New Roman, ukuran: 12)

ABSTRACT  
 (Jenis huruf Times New Roman, ukuran: 11)

*The focus of this study is the student of Faculty of Psychology at University of Surabaya experience of acquiring, evaluating and using information, when they enroll in "Program Dasar Pendidikan Tinggi (PDPT)" 2003. The purpose of this study is to understand how the students acquire, evaluate and use information. Knowing this will allow library to identify changes should be made to improve user education program at University of Surabaya. This research is qualitative descriptive interpretive. The data were collected by means of deep interview. The researcher suggests that library should improve the user education program and provide facilities which can help students to be information literate.*

**Keywords:** *Information literacy, information skills, information*

## Lampiran 9: Contoh Daftar Isi

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....	iv
ABSTRAK .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.1.1. Metode Belajar dan Tujuan Pendidikan Tinggi .....	1
1.1.2. Program Dasar Pendidikan Tinggi UBAYA .....	5
1.2. Perumusan Masalah .....	14
1.3. Tujuan Penelitian .....	15
1.4. Manfaat Penelitian .....	16
1.5. Batasan Penelitian .....	16
1.6. Model Operasional Penelitian .....	17
2. TINJAUAN PUSTAKA .....	18
2.1. Konteks Penelitian .....	18

Lampiran 10: Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Model Operasional Penelitian untuk Memahami <i>Information Literacy</i> Mahasiswa Fakultas Psikologi UBAYA Peserta PDPT ....	15
Gambar 2.1. Pendekatan Belajar-Mengajar <i>Student Centered</i> .....	25
Gambar 3.1. Pendekatan PMK .....	28
Gambar 4.1. <i>Information Skills Model</i> .....	33

## Lampiran 11: Contoh Daftar Tabel

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Model Operasional Penelitian untuk Memahami <i>Information Literacy</i> Mahasiswa Fakultas Psikologi UBAYA Peserta PDPT .....	15
Tabel 2.1. Pendekatan Belajar-Mengajar <i>Student Centered</i> .....	25
Tabel 3.1. Pendekatan PMK .....	28
Tabel 4.1. <i>Information Skills Model</i> .....	33

---

Lampiran 12: Contoh Daftar Pustaka Dengan Format APA

DAFTAR PUSTAKA

- Baxter, P. (2010). Factors associated with the quality of audit committees. *Pacific Accounting Review*, 22(1), 57–74. Retrieved from <http://www.emeraldinsight.com/doi/abs/10.1108/01140581011034227>
- Donovan, R. J., Rossiter, J. R., Marcoolyn, G., & Nesdale, A. (1994). Store atmosphere and purchasing behavior. *Journal of Retailing*, 70(3), 283–294. Retrieved from <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/002243599490037X>
- Kotler, P. (1999). *Kotler on Marketing : How to Create, Win and Dominate Markets*. London: Simon & Schuster.
- Lupiyoadi, R., & Hamdani, A. (2006). *Manajemen Pemasaran Jasa* (2nd.ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Moleong, L. J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Revised Ed). Bandung: Remadja Karya.
- Saemann, G. P., & Crooker, K. J. (1999). Student perceptions of the profession and its effect on decisions to major in accounting. *Journal of Accounting Education*, 17(1), 1–22. [https://doi.org/10.1016/S0748-5751\(99\)00007-X](https://doi.org/10.1016/S0748-5751(99)00007-X)
- Sugahara, S., & Boland, G. (2006). Perceptions of the certified public accountants by accounting and non-accounting tertiary students in Japan. *Asian Review of Accounting*, 14(1–2), 149–167. Retrieved from <http://www.emeraldinsight.com/doi/abs/10.1108/13217340610729518>